

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR : 1518-Int-KLPPM/UNTAR/XI/2020**

Pada hari ini Senin tanggal 23 bulan November tahun 2020 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Yuniarwati SE., MM., Ak., CA, BKP
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
 - a. Nama : Elizabeth Sugiarto D SE., MSi., Ak., CA
Jabatan : Dosen Tetap
 - b. Nama : Arifin Djakasaputra S.Kom., SE., MSi
Jabatan : Dosen Tetapselanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pelatihan Akuntansi Dasar Kepada Siswa-Siswi Sma Bhinneka Tunggal Ika**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan

laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.

- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak Juli-Desember Tahun 2020

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.

- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Movev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2020**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D.

Pihak Kedua

Yuniarwati SE., MM., Ak., CA, BKP

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 10.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 5.000.000,-	Rp 5.000.000,-	Rp 10.000.000,-
	Jumlah	Rp 5.000.000,-	Rp 5.000.000,-	Rp 10.000.000,-

Jakarta, 2020
Pelaksana PKM



(Yuniarwati SE., MM., Ak., CA, BKP)

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN AKUNTANSI DASAR KEPADA SISWA-SISWI SMA
BHINNEKA TUNGGAL IKA**

Disusun oleh :

Ketua Tim

Yuniarwati SE., MM., Ak., CA, BKP (0323067101/10194019)

Anggota

Elizabeth Sugiarto D SE., MSi., Ak., CA (0326107003/10194006)

Arifin Djakasaputra S.Kom., SE., MSi (0328116805/10110007)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Periode.Ganjil /Tahun 2020

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Judul | : PELATIHAN AKUNTANSI DASAR KEPADA SISWA-SISWI SMA BHINNEKA TUNGGAL IKA |
| 2. Nama Mitra PKM | : SMA BHINNEKA TUNGGAL IKA |
| 3. Ketua Tim Pengusul | |
| a. Nama dan gelar | : Yuniarwati SE., MM., Ak., CA |
| b. NIDN/NIK | : 0323067101 / 10194019 |
| c. Jabatan/gol. | : Lektor Kepala |
| d. Program studi | : S1 Akuntansi |
| e. Fakultas | : Ekonomi & Bisnis |
| f. Bidang keahlian | : Akuntansi & Pajak |
| g. Alamat kantor | : FE Utara Blok A Lt.13 (Ruang Dosen Tetap) |
| h. Nmor HP/Tlp | : 087877119636 / 5655514 |
| 4. Anggota Tim PKM (Dosen) | |
| a. Jumlah anggota | : Dosen 2 orang |
| b. Nama anggota 1/Keahlian | : Elizabeth Sugiarto Dermawan. SE., MSi., Ak., CA./ Akuntansi |
| c. Nama anggota 2/Keahlian | : Arifin Djakasaputra S.Kom., SE., MSi./ Manajemen Informatika |
| 5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) | : Mahasiswa 1 orang |
| a. Nama mahasiswa dan NIM | : Madeline Thalia / 125180130 |
| 6. Lokasi Kegiatan Mitra | : |
| a. Wilayah mitra | : Jl. KH.Moh.Mansyur No.222 A, RT.10/RW.5, Tanah Sereal, Kec. Tambora |
| b. Kabupaten/kota | : Jakarta Barat |
| c. Provinsi | : DKI Jakarta 11270 |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra | : 5,6 km |
| 7. Luaran yang dihasilkan | : Modul Akuntansi Dasar |
| 8. Jangka Waktu Pelaksanaan | : Juli-Desember 2020 |
| 9. Biaya Total | : |
| a. Biaya yang disetujui | : Rp 10.000.000,- |

Jakarta, 30 Nopember 2020

Menyetujui
 Ketua Lembaga Penelitian dan
 Pengabdian kepada Masyarakat

Jap Tji Beng, Ph.D
 NIK:10381047



Ketua Tim Pengusul

Yuniarwati SE., MM., Ak., CA., BKP
 0323067101/10194019

DAFTAR ISI

	Hal.
Cover Proposal	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
RINGKASAN.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Analisis Situasi.....	2
1.2 Permasalahan Mitra.....	6
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	10
2.1 Solusi Permasalahan.....	10
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	11
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	13
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	13
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	14
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	14
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	16
4.1 Kronologi Kegiatan PKM	16
4.2 Hasil Kegiatan PKM.....	17
4.3 Luaran yang Dicapai	19
Bab V Kesimpulan dan Saran	20
Daftar Pustaka	
Lampiran I Materi yang Disampaikan Saat Kegiatan	
• Modul Pelatihan Akuntansi Dasar	
Lampiran II Foto-Foto Kegiatan	
Lampiran III Artikel yang disubmit ke Serina	

RINGKASAN

Akhir-akhir ini ilmu akuntansi amat cepat berkembang mengikuti International Financial Reporting Standard sehingga perlu disosialisasikan secara luas. Ditambah lagi dengan era perkembangan teknologi komputer yang amat pesat membuat peminatan di bidang akuntansi makin berkurang, karena banyak pihak yang menganggap profesi akuntan dapat digantikan oleh komputer. Padahal komputer hanya sebagai alat bantu akuntan untuk mempercepat pemrosesan dan penyampaian informasi kepada pengguna. SMA Bhinneka Tunggal Ika sebagai mitra PKM ini membutuhkan pengayaan wawasan siswa-siswi nya terkait dengan perkembangan ilmu akuntansi sehingga berdasarkan surat undangan no.012/C.IV.10/SMA BT.IKA/IX/2020 dari kepala sekolah Bpk. Edi Fredi S Ag. kami melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Dengan PKM ini, target yang diharapkan dapat memberi pemahaman yang benar terkait perkembangan akuntansi dan dapat membekali siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika dengan pelatihan akuntansi dasar yang tujuannya dapat memperdalam ilmu akuntansi yang pada akhirnya dapat menyusun laporan keuangan untuk pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMA Bhinneka Tunggal Ika yang beralamat di Jl. KH.Moh.Mansyur No.222 A, RT.10/RW.5, Tanah Sereal, Kec. Tambora, Hasil kegiatan pelatihan ini dibagikan unggahan Modul Akuntansi Dasar sebagai luaran PKM ini sehingga dapat diunduh peserta dan dibaca oleh siswa-siswi SMA tersebut untuk bahan pembelajaran di masa mendatang. Metode pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan tutorial dan diskusi serta tanya jawab yang seluruhnya diselenggarakan via zoom. Kegiatan PKM juga diikuti oleh guru-guru yang mengampu matapelajaran tersebut juga. Kesimpulan PKM ini telah dilaksanakan dengan baik dan sebagai saluran penyebaran wawasan perkembangan akuntansi kepada siswa-siswi dan guru pengampu akuntansi di SMA Bhinneka Tunggal Ika. Hal ini sekaligus dapat memupuk minat siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika untuk studi lanjut di bidang akuntansi dan di FEB Untar.

Kata kunci: PKM. Akuntansi Dasar, SMA Bhinneka Tunggal Ika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Dalam www.btika.sch.id diungkapkan sejarah pendirian Sekolah Bhinneka Tunggal Ika oleh Alm. Bpk Djoko Haryono yang mendirikan Ta Tung (nama awal Sekolah Bhinneka Tunggal Ika). Pendirian sekolah ini disebabkan karena rasa keprihatinan terhadap dunia Pendidikan pada masa tahun 1968 karena banyak anak Indonesia yang putus dan tidak bersekolah. Atas inisiatif Alm.Bpk Mohammad Hatta selaku Wakil Presiden Indonesia sekolah Ta Tung diganti nama menjadi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika pada tahun 1971 yang turut serta membangun generasi bangsa tanpa memandang suku, ras, dan agama, sehingga menjadi sekolah asimilasi pertama di Indonesia. Hingga saat ini Yayasan Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika yang menaungi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika yang berazaskan Pancasila berpartisipasi dalam pembangunan bidang Pendidikan dan pengajaran serta pelayanan sosial lainnya, serta mempersiapkan tenaga-tenaga terampil dalam segala bidang. Yayasan menyelenggarakan Pembelajaran Umum maupun kejuruan sebagai bentuk upaya mencerdaskan generasi muda dengan membantu terbentuknya pribadi yang utuh dan yang menghargai perbedaan. Di bawah ini foto Sekolah Bhinneka Tunggal Ika sebagai mitra PKM ini.



SMA Bhinneka Tunggal Ika ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Menjadi Lembaga Pendidikan Nasional terkemuka dan modern yang turut serta membangun generasi Penerus Bangsa dalam Ilmu, Iman dan Karakter tanpa memandang Suku, Ras dan Agama berasaskan Pancasila.

Misi : Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui Pendidikan Karakter, Pengajaran Bermutu, Toleran dan Menghargai Semua Perbedaan yang ada, melalui peserta didik yang dipercayakan Orang Tua dan Wali Murid kepada Kami sebagai Lembaga Pendidik Terpercaya

Pada Sekolah Bhinneka Tunggal Ika dilakukan: (a) pendidikan karakter yang mencakup: pemberdayaan potensi dan pembudayaan peserta didik guna membangun karakter pribadi yang unik, baik sebagai warga negara Indonesia, (b) pengajaran bermutu dengan cara membuat peserta didik terlibat secara penuh dalam pembelajaran di kelas, maka siswa akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, (c) menekankan rasa toleran dengan cara menanamkan hubungan antar sesama manusia yang berbeda ras, suku, agama agar nantinya dapat bersosialisasi dengan masyarakat yang lain dengan baik, dan (d) menghargai perbedaan dengan cara melalui pendidikan multikultural dan pemahaman, akan menumbuhkan rasa kesadaran tentang pentingnya menghargai, mengakui, dan menerima keberagaman yang ada. Pada tingkat SMA & Kejuruan diselenggarakan

program pendidikan yang beragam dan seimbang secara akademis untuk mempersiapkan siswa dari usia 16 hingga 19 tahun, untuk sukses di Universitas ternama dan kehidupan di luar.

Fitriya, Ulya Aziza (2019) mengungkapkan resume dari pelaksanaan seminar nasional yang diselenggarakan Universitas Negeri Malang yang dihadiri oleh mahasiswa akuntansi dan guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi Kota Malang. Dalam seminar tersebut diungkapkan Dr. Agus Hermawan, GradDiptMgt., M.Si, Mbus selaku Wakil Dekan I FE UM dalam sambutannya bahwa perubahan teknologi (revolusi industri 4.0) berdampak pada dunia pendidikan, sehingga para pendidik harus dapat beradaptasi agar pembelajaran akuntansi dapat lebih efektif. Dalam seminar tersebut Dr. Crispina juga mengungkapkan bahwa pada Revolusi Industri 4.0 saat ini, hampir segala bidang menggunakan digital, cyber dan internet, faktanya pembelajaran konvensional di sekolah dinilai sudah bukan zamannya lagi, sehingga seorang pendidik harus mampu mengupgrade diri sesuai dengan perkembangan yang ada. Dr. Crispina juga mengungkapkan bahwa beberapa hal yang berhubungan dengan digital disruptif diantaranya adalah Virtual Reality (VR), Collaboration Platform, Augmented Reality, dan Artificial Intelligence. Dalam seminar tersebut Prof. Bambang mengungkapkan bahwa kurikulum K13 yang digunakan sekolah-sekolah saat ini sudah cukup visioner sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era disruptif ini. Konsepnya sudah tepat untuk mendukung pelajar millennial mengembangkan diri, sayangnya dalam implementasi dan prakteknya belum bisa dilaksanakan secara maksimal.

Senada dengan hal di atas, sebelumnya Tegar (2018) mengungkapkan bahwa penerapan konsep Industri 4.0 perlu diselaraskan dengan sektor pendidikan dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas di Tanah Air. Wakil Ketua Komisi X DPR Hetifah Sjaifudin dalam Tegar (2018) mengungkapkan bahwa Era Industri 4.0 menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pendidikan tinggi di Indonesia. Untuk itu diingatkan kepada Kementerian Riset, Teknologi dan

Pendidikan Tinggi agar bersungguh-sungguh melakukan revitalisasi perguruan tinggi terkait hal tersebut. Revitalisasi perguruan tinggi yang dimaksud adalah mulai dari sumber daya manusia, kelembagaannya sampai sarana dan prasarannya. Rektor UNS Ravik Karsidi pada acara wisuda periode III tahun 2018 di Solo dalam Tegar (2018) mengungkapkan bahwa pada era revolusi industri 4.0 segala hal menjadi tanpa batas dengan penggunaan daya komputasi dan data yang tidak terbatas karena dipengaruhi oleh perkembangan internet dan teknologi digital yang masif sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin. Era tersebut akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, termasuk di dalamnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pendidikan tinggi.

Dalam Simposium Nasional Akutansi Vokasi (SNAV) ke 8 dan Olimpiade Akutansi Vokasi (OAV) ke 3 di Hotel Swarna Dwipa Palembang, Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir mendorong pendidikan tinggi harus menyiapkan diri dan melakukan perubahan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 pada sektor pendidikan tinggi, khususnya prodi akuntansi. Disampaikan kepada semua Direktur Politeknik dan Ketua Program Vokasi yang hadir bahwa perguruan tinggi harus melakukan perubahan yang luar biasa untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kurikulum prodi akuntansi harus dirancang kembali agar selaras dengan tuntutan revolusi industri 4.0 yang serba digital, kalau kita tidak berubah ke arah sana kita akan ketinggalan karena Revolusi Industri 4.0 akan sangat berpengaruh pada profesi Akuntan. Seorang Akuntan dituntut memiliki kompetensi yang mumpuni baik teknis akuntansi maupun teknologi yang mengiringi perkembangan akuntansi dunia. Menristekdikti menyebutkan pada revolusi industri 4.0 seorang akuntan harus akrab dengan teknologi informasi, dan memahami big data yang menyimpan banyak informasi, oleh karena itu kurikulum prodi akuntansi perlu dirancang kembali demi menghasilkan lulusan akuntan yang memiliki skill dan kompeten. Dijelaskan pula bahwa adaptasi dengan lingkungan industri 4.0 di samping mempunyai keterampilan (skill) mengenai teknik akuntansi, lulusan poltek

akuntansi harus juga mempunyai pengetahuan mengenai, Information Technology (IT), Otomasi, Internet of Thing (IoT), Big Data Analysis.

<https://www.ristekbrin.go.id/kabar/menristekdikti-dorong-perubahan-kurikulum-pendidikan-akuntansi-sesuai-tuntutan-revolusi-industri-4-0/>

Sumarna, Alfonsa Dian (2020) juga mengungkapkan bahwa penggunaan robotics dan data analytics (big data) dapat mengambil alih pekerjaan dasar yang dilakukan oleh akuntan (mencatat transaksi, mengolah transaksi, dan memilah transaksi) dan profesi akuntan merasa dirugikan terkait dampak teknologi terhadap pekerjaan akuntan. Dikemukakan juga bahwa kompetensi yang penting bagi profesi akuntan dalam menghadapi 4.0 misalnya data analysis, information technology development, dan leadership skills harus dapat dikembangkan. Penelitiannya menunjukkan bahwa Kantor Jasa Akuntan di Wilayah Provinsi Kepulauan Riau masih tetap mempertahankan menggunakan tenaga profesional akuntan sebesar 80% merupakan Sarjana Akuntansi dan juga mengkonfirmasi penggunaan IoT (Internet of Things) yaitu sebesar 60% KJA menggunakan 70-100% total waktu menyelesaikan pekerjaan menggunakan komputer (software) dan internet dibandingkan dengan pengerjaan manual. KJA membutuhkan akuntan profesional yang menguasai software akuntansi, statistika, MsOffice, Zahir dan SAP. Selain menguasai software dalam menghadapi 4.0, penelitiannya menunjukkan bahwa softskill utama yang diperlukan adalah memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis.

1.2. Permasalahan Mitra

Sekolah Bhinneka Tunggal Ika ingin memberikan pengajaran yang bermutu kepada siswa-siswinya, sementara perkembangan ilmu akuntansi amat pesat, oleh karena itu diperlukan update pengetahuan baik bagi siswa-siswi maupun bagi guru pengampu matapelajaran akuntansi, sehingga diperlukan pelatihan akuntansi dasar yang membukakan wawasan prospek akuntansi di masa depan dan di era

perkembangan teknologi. Wulandari, Novi (2019) dalam kompasiana.com mengemukakan bahwa perkembangan akuntansi berbasis komputer akan menghasilkan laporan keuangan yang mempengaruhi praktek audit dan sistem laporan keuangan dan hal ini akan menjadi peluang bagi akuntan yang memiliki pengetahuan SIA dan audit berbasis komputer, namun sebaliknya bagi akuntan yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang SIA dan audit berbasis komputer akan tergusur karena posisinya tidak mampu memberikan jasa yang dibutuhkan klien. Wulandari, Novi (2019) dalam kompasiana.com juga mengemukakan istilah *enterprise systems*, *e-business*, *business intelligence*, *conforming to assurance and compliance standards*, *IT governance*, *business continuity management*, *privacy management*, *business process improvement*, *mobile and remote computing*, *XBRL*, dan *knowledge management* yang menunjukkan bahwa dunia akuntansi makin kompleks di masa depan sehingga makin rumit dan menarik untuk dipelajari, sehingga peran dan fungsi akuntan mencakup tiga bidang yaitu: perancang, pengguna, dan pemeriksa (auditor). Ketiga bidang ini membutuhkan IT untuk meningkatkan kualitas kinerja akuntan. Saat ini beberapa teknologi informasi akuntansi yang berbasis aplikasi computer seperti Zahir Accounting, MYOB, MOAE, dan lainnya, sampai yang berbasis aplikasi seperti Cloud dan Oracle sudah banyak digunakan perusahaan. Aplikasi berbasis Cloud lebih ringan dan tidak memiliki system yang kompleks namun tidak mengurangi penerapan prinsip akuntansi yang sebenarnya. Software dan aplikasi diharapkan dapat mempermudah perusahaan besar, kecil, dan menengah dalam penyajian laporan keuangannya dan dapat memberi dampak kepada kinerja akuntan.

Guru memegang peranan sangat strategis dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi siswa, terutama dalam masyarakat Indonesia yang multikultural dan multidimensional, peranan teknologi untuk menggantikan tugas-tugas guru sangat minimal. Peran guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan sehingga profesionalisme guru sebagai ujung tombak di

dalam implementasi kurikulum dan proses belajar mengajar. Tugas guru untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan, serta membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyusuaian diri. Pemahaman tentang berbagai potensi peserta didik mutlak harus dimiliki oleh setiap pendidik, hal ini sejalan dengan tujuh prinsip penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yaitu: (1) berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, (2) beragam dan terpadu, (3) tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, (4) relevan dengan kebutuhan kehidupan, (5) menyeluruh dan berkesinambungan, (6) belajar sepanjang hayat; dan (7) seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ada tuntutan guru untuk menjadi pendidik profesional mutlak memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi professional, yang menurut pasal 10 ayat 1, keempat kompetensi tersebut diperoleh melalui pendidikan profesi, dan ada sarana lain selain pendidikan profesi yang dapat diupayakan sendiri oleh guru. Peran dan fungsi akuntansi dalam lingkungan dunia pendidikan bagi kepala sekolah, guru dan karyawan, kreditor / pemberi pinjaman, orang tua siswa, supplier atau pemasok, pemerintah, dan bagi masyarakat. <https://hanayatiblog.wordpress.com/artikel/pendidikan/ekonomi-akuntansi-dalam-dunia-pendidikan/>

Bagi kepala sekolah akuntansi digunakan untuk menyusun perencanaan sekolah, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan. Keputusan yang dibuat oleh Kepala Sekolah berdasarkan informasi akuntansi antara lain adalah menentukan peralatan apa yang sebaiknya dibeli, berapa persediaan ATK yang harus ada di bagian perlengkapan, dan lain-lain. Bagi guru dan karyawan yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah) akan tertarik dengan informasi penilaian kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa, manfaat pension, dan kesempatan kerja. Bagi kreditor atau pemberi

pinjaman (bila sekolah memerlukan kreditor) akan tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo. Bagi para orang tua siswa berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah. Bagi pemasok tertarik dengan informasi tentang kemungkinan jumlah terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Bagi pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasanya berkepentingan terhadap alokasi sumber daya dan berkepentingan dengan aktivitas sekolah dengan informasi yang dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya. Bagi institusi pendidikan mempengaruhi anggota masyarakat dengan berbagai cara melalui laporan keuangan institusi pendidikan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi tentang kecenderungan dan perkembangan terakhir pengelolaan keuangan institusi pendidikan serta rangkaian aktivitasnya. <https://hanayatiblog.wordpress.com/artikel/pendidikan/ekonomi-akuntansi-dalam-dunia-pendidikan/>

Standar akuntansi sebagai acuan penyusunan laporan keuangan kepada pihak eksternal juga mengalami perkembangan yang seringkali membingungkan pengguna laporan keuangan dan pendidik akuntansi karena berbagai pertimbangan masa transisi yang ingin memperlihatkan realita ekonomi kepada pengguna. Pembekalan update informasi mengenai perkembangan standar akuntansi membutuhkan saluran sosialisasi yang cepat agar siswa-siswi calon akuntan masa depan dapat merasakan masa transisi sehingga lebih paham berbagai alasan yang diputuskan dalam masa transisi ini. SMA Bhinneka Tunggal Ika membutuhkan pemutakhiran ilmu terutama di bidang akuntansi yang cepat berubah mengikuti perkembangan zaman.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Permasalahan dunia pendidikan terkait pesatnya perkembangan ilmu akuntansi dan perkembangan teknologi informasi yang membuat dunia pendidikan dituntut untuk memperbarui pengetahuannya akan perkembangan tersebut supaya dapat membekali siswa-siswinya ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas demi menghadapi era globalisasi yang memasuki persaingan yang amat ketat. Disadari juga bahwa pada kenyataannya peminatan di bidang akuntansi menurun karena beberapa pihak beranggapan bahwa profesi akuntan sudah diambil alih oleh komputer, padahal perlu dipahami bahwa pemrosesan komputer itu mengacu pada penginputan data yang apabila inputnya salah maka outputnya juga salah (*garbage in – garbage out*). Akuntan diharapkan dapat melihat era perkembangan teknologi ini sebagai peluang untuk mempercepat penyampaian informasi kepada pengguna. Oleh karena itu PKM ini dilaksanakan untuk mempersiapkan dunia pendidikan terhadap perkembangan ilmu akuntansi dan teknologi informasi tersebut. Pelatihan akuntansi dasar diharapkan dapat membekali siswa-siswi dan guru akuntansi di SMA Bhinneka Tunggal Ika.

Target pelatihan ini adalah memberikan pengayaan wawasan atas perkembangan ilmu akuntansi dan teknologi informasi yang dapat membantu akuntan dalam memproses siklus akuntansi hingga penyajian laporan keuangan. Memberikan pemahaman atas manfaat teknologi informasi supaya tidak ada pandangan yang salah sehingga menyebabkan kekhawatiran yang berlebihan atas masa depan profesi akuntan.

PKM ini memberikan Modul Pelatihan Akuntansi Dasar untuk dibaca kembali serta dipraktikkan oleh siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika tersebut agar menjadi bekal studinya di masa depan. Modul tersebut memuat tujuan, bagan bahasan

modul, materi bahasan, dan soal-jawab untuk latihan serta evaluasi penguasaan materi.

Pelatihan ini tidak cukup hanya dengan dilaksanakan pada semester Ganjil 2020/2021, sehingga untuk mengatasi permasalahan SMA Bhinneka Tunggal Ika ini perlu pelatihan secara berkesinambungan mengingat siswa/siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika akan terus membutuhkan pelatihan hingga mereka lulus SMA dapat hidup mandiri dan digantikan oleh adik-adik kelasnya yang juga masih membutuhkan pelatihan. Pelatihan untuk siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika selain diperlukan secara kesinambungan namun juga diperlukan variasi pelatihan baik pelatihan yang terkait dengan ilmu pengetahuan, ketrampilan, kepemimpinan dan hal-hal lain untuk pembekalan siswa/siswi agar dapat mandiri. Dengan demikian, diperlukan kerjasama antar prodi atau fakultas yang ada di Universitas Tarumanagara dan kerjasama dengan lingkungan setempat dalam hal pemberdayaan warga sekitar agar saling bekerjasama menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Kerjasama antar lembaga pendidikan tinggi juga amat dibutuhkan demi mementaskan siswa/siswi panti sebagai manusia yang dapat mandiri.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Luaran wajib dari PKM ini berupa draft artikel PKM yang akan dipublikasikan dalam acara Seruni pada 2 Desember tahun 2020. Selain itu, luaran yang dihasilkan dari PKM ini adalah Modul Pelatihan Akuntansi Dasar. Dalam modul tersebut dimuat tujuan, bagan bahasan modul, materi bahasan, dan soal-jawab untuk latihan serta evaluasi penguasaan materi.

Topik yang dibahas terkait Akuntansi:

- Perkembangan Ilmu Akuntansi di era Revolusi Industri 4.0
- Siklus Akuntansi
- Laporan Keuangan

Diharapkan dari modul ini siswa/siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika dapat mengingat kembali materi pelatihan dan mempraktekannya untuk kenandirian usahanya di masa depan. Selain memberikan pelatihan dan modul kami juga menyebarkan angket untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan pelatihan ini, sehingga dapat dijadikan acuan untuk topik PKM selanjutnya. Mengingat pada saat pelaksanaan PKM ini masih dilakukan proses belajar dari rumah karena sedang dalam kondisi wabah COVID-19 maka dilakukan pelatihan secara online melalui zoom meeting yang direkam sebagai bagian dari luaran tambahan dalam laporan pertanggungjawaban kami. Target capaian dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan peminatan siswa atas studi lanjut di bidang ilmu akuntansi serta dapat memahami perkembangan ilmu akuntansi dan teknologi informasi yang amat pesat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan atau Langkah-Langkah Solusi Permasalahan Mitra

Persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan pertanggungjawaban PKM ini dilakukan pada bulan Juli - Desember 2020. Kegiatan pelatihan ini direncanakan akan dilaksanakan dengan mengisi jam matapelajaran ekonomi dan akuntansi. Pelatihan dilakukan dengan memberikan pelatihan akuntansi dasar secara tutorial disertai sesi tanya jawab terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan latihan. Di bawah ini susunan acara yang akan dilaksanakan:

Sessi 1 Perkembangan Ilmu Akuntansi dan Siklus Akuntansi

+ Tanya Jawab

Sessi 2 Latihan

+ Tanya Jawab

Pada saat pelaksanaan kami hadir di zoom berempat (tiga orang dosen dan satu orang mahasiswa), hadir juga 4 orang guru yaitu Bpk Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dan 2 guru pengampu matakuliah yang memuat ilmu Akuntansi. Lokasi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika di Jl. KH.Moh.Mansyur No.222 A, RT.10/RW.5, Tanah Sereal, Kec. Tambora. Pada saat pelaksanaan PKM masih dalam pembelajaran dari rumah mengingat wabah COVID-19 sehingga dilakukan melalui zoom meeting yang direkam sebagai luaran tambahan dalam laporan pertanggungjawaban.

Di zoom meeting kami mengunggah:

- Modul yang berisi materi pelatihan
- Angket evaluasi pelaksanaan PKM

Kami juga memberikan hadiah voucher gopay @ Rp.50.000,- bagi peserta yang aktif menjawab Hal ini dilakukan untuk mengambil perhatian siswa-siswi tersebut dan agar tidak mengantuk. Laporan Pertanggung Jawaban kepada DPPM dibuat setelah PKM selesai dilaksanakan dan PKM ini diikutsertakan pada acara Seruni pada 2 Desember 2020 yang

hasilnya dipublikasikan dalam bentuk proceeding. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan dapat diketahui minat siswa/siswi panti asuhan ini dan dapat direncanakan untuk topik pelatihan semester berikutnya.

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Pelatihan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan SMA Bhinneka Tunggal Ika yang diungkapkan dalam surat undangan no.012/C.IV.10/SMA BT.IKA/IX/2020 dari kepala sekolah Bpk. Edi Fredi S Ag. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM ini dengan menyediakan ruangan atau mengkoordinir waktu di zoom meet untuk menyelenggarakan pelatihan dan mempersiapkan siswa-siswinya agar dapat mengikuti pelatihan ini tanpa disibukan dengan tugas-tugas lainnya.

Pelaksanaan PKM diselenggarakan pada jam belajar matapelajaran ekonomi dan akuntansi agar dapat diikuti oleh siswa-siswi dan guru pengampu matapelajaran ekonomi dan akuntansi. Hari dan tanggal pelaksanaan PKM ini juga disesuaikan agar tidak berbenturan dengan kegiatan kami selaku pihak yang memberikan pelatihan.

3.4 Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-Masing Anggota Tim.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara berdiri sejak tahun 1959 memiliki Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen serta Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga sudah selayaknya menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat agar ada transfer pengetahuan yang lebih luas. Di sisi lain, dalam Fakultas Ekonomi & Bisnis UNTAR sudah banyak dosen yang telah tersertifikasi dan diwajibkan membuat kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi antara lain kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).

Tim PKM ini terdiri dari empat orang, dimana tiga orang dosen dan satu orang mahasiswa. Tiga orang dosen tim PKM yang akan melakukan pelatihan akuntansi dasar kepada siswa/siswi Panti Asuhan Asih Lestari adalah:

1. Yuniarwati SE., MM., Ak., CA

Kepakaran : Akuntansi dan Pajak

Bertugas : menjadi pembicara sesuai dengan bidang kepakarannya dan mengkoordinir pelaksanaan PKM.

2. Elizabeth Sugiarto D SE., MSi., Ak., CA

Kepakaran : Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen

Bertugas : menjadi pembicara sesuai dengan bidang kepakarannya, membantu persiapan (pembuatan proposal PKM), pelaksanaan, dan pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) PKM.

3. Arifin Djakasaputra S.Kom; SE.; MSi

Kepakaran : Pemasaran, Kewirausahaan, & E-Commerce

Bertugas : menjadi pembicara sesuai dengan bidang kepakarannya, Membantu pelaksanaan sebagai host PKM via Zoom Meeting

Satu orang mahasiswa S1 akuntansi yang dilibatkan dalam PKM ini adalah:

1. Madeline Thalia / 125180130

Kepakaran : Akuntansi

Bertugas : membantu pelaksanaan PKM dengan mendampingi para siswa/siswipanti untuk dapat mengikuti materi yang disampaikan.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Kronologi Kegiatan PKM

Pelaksanaan PKM sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi disarankan oleh DPPM ke SMA sehingga kami mencari teman yang mengenal kepala sekolah SMA mengingat di masa pandemi ini tidak ada sekolah yang buka. Dari istri salah seorang dosen kami yang mengenal kepala sekolah SMA Bhinneka Tunggal Ika, kami menghubungi untuk berkoordinasi tentang pelaksanaan PKM ini. Pada akhirnya PKM ini dapat terlaksana sesuai kebutuhan kami sebagai dosen dan sesuai juga kebutuhan siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika.

PKM semester Ganjil 2020/2021 dilaksanakan berdasarkan surat undangan no.012/C.IV.10/SMA BT.IKA/IX/2020 dari kepala sekolah Bpk. Edi Fredi S Ag. Target PKM ini, diharapkan dapat memberi pemahaman yang benar terkait perkembangan akuntansi dan dapat membekali siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika dengan pelatihan akuntansi dasar yang tujuannya dapat memperdalam ilmu akuntansi. Di samping itu, ada 4 orang guru yang bergabung mengikuti zoom PKM ini yang diharapkan dapat memahami perkembangan ilmu akuntansi dan sebagai bahan refreshing dalam memahami siklus akuntansi.

Kegiatan PKM ini dilakukan pada Hari Rabu, 21 Oktober 2020 Pk.10.00 – 12.00 via zoom. Susunan acara sebagai berikut

Pk.10.00 – 10.20	Persiapan dan Perkenalan,
Pk.10.20-11.00	Kata Sambutan, Foto Bersama, dan dilanjutkan Sessi I – Pembicara: Elizabeth SD
Pk.11.00-11.20	Siswa diminta mengisi angket yang memuat pertanyaan sebelum dan setelah pembekalan PKM (mengingat sesi I membahas pembekalan materi dan sesi II hanya latihan saja)
Pk.11.20-12.00	Sessi II – Pembicara: Yuniarwati, sekaligus penutup

Pelatihan dilakukan dalam dua sesi, yang membahas teori dan latihan. Di tengah kegiatan sebelum latihan di Sesi II dilakukan penyebaran angket mengenai tanggapan peserta atas pelatihan ini dengan pengisian angket yang meminta siswa menjawab pertanyaan kondisi sebelum dan setelah PKM ini.

Evaluasi pemahaman materi dilakukan di Sesi II dengan memberikan kuis lisan. Saat pelaksanaan tanya jawab diberikan souvenir berupa voucher gopay atau sejenisnya bagi setiap siswa yang menjawab benar diberi voucher senilai Rp.50.000,-.

4.2 Hasil Kegiatan PKM

Siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika telah berusaha menyimak pembahasan teori dengan baik, dan berusaha menjawab latihan-latihan dengan baik. Hasil jawaban angket siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika atas pelaksanaan PKM ini dapat dilihat pada table IV.1 di bawah ini.

Tabel IV.1
Hasil Respon Angket Sebelum dan Setelah Pelatihan

Responden	Sebelum								Setelah							
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5
2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
3	6	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4
4	4	5	4	3	5	2	4	5	4	5	3	3	4	3	3	5
5	4	4	6	4	6	2	4	5	5	5	6	3	5	3	5	5
6	6	6	3	2	6	4	4	6	3	6	3	3	6	5	4	6
7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
8	5	6	4	4	4	5	6	6	5	5	5	5	6	5	6	5
9	3	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	5
10	6	6	5	4	6	4	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6
13	5	5	6	5	4	3	3	4	5	6	5	5	6	3	3	3
14	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4
15	6	6	5	4	6	4	5	6	6	6	5	3	6	5	5	6
16	5	6	5	4	4	5	5	6	5	6	5	6	6	4	5	6
17	6	5	4	5	5	4	4	5	6	5	5	5	4	4	4	4
18	1	6	6	1	6	6	6	6	2	6	6	1	6	6	6	6

19	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	6
20	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
21	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
22	6	6	6	6	6	1	6	6	6	6	6	1	6	1	6	6

Tabel IV.1 di atas menggambarkan kolom berupa 8 pertanyaan dan baris berupa 22 siswa SMA Bhinneka Tunggal Ika yang menjawab angket. Jawaban responden dapat diringkaskan pada Tabel V.2 di bawah ini.

Tabel IV.2

Ringkasan Jawaban Responden

Pertanyaan	Rerata Sebelum Pelatihan	Rerata Setelah Pelatihan	Perbedaan Rerata
1. Saya ingin belajar akuntansi karena saya membutuhkannya untuk pembuatan keputusan.	4,727	4,727	0
2. Saya ingin belajar akuntansi karena untuk pertanggungjawaban	5	5,09	0,90
3. Saya ingin mempelajari akuntansi karena mudah mendapatkan pekerjaan setelah lulus.	4,5	4,681	0,182
4. Akuntansi tidak dapat digantikan dengan komputer.	4,090	4,045	-0,045
5. Saya tertarik mempelajari sejarah akuntansi untuk menambah wawasan.	4,727	5,045	0,318
6. Saya paham siklus akuntansi dengan baik.	3,727	4,090	0,367
7. Saya paham persamaan dasar akuntansi	4,318	4,454	0,136
8. Saya ingin mempelajari perkembangan ilmu akuntansi terkait Standar Akuntansi Keuangan	4,954	5	0,045

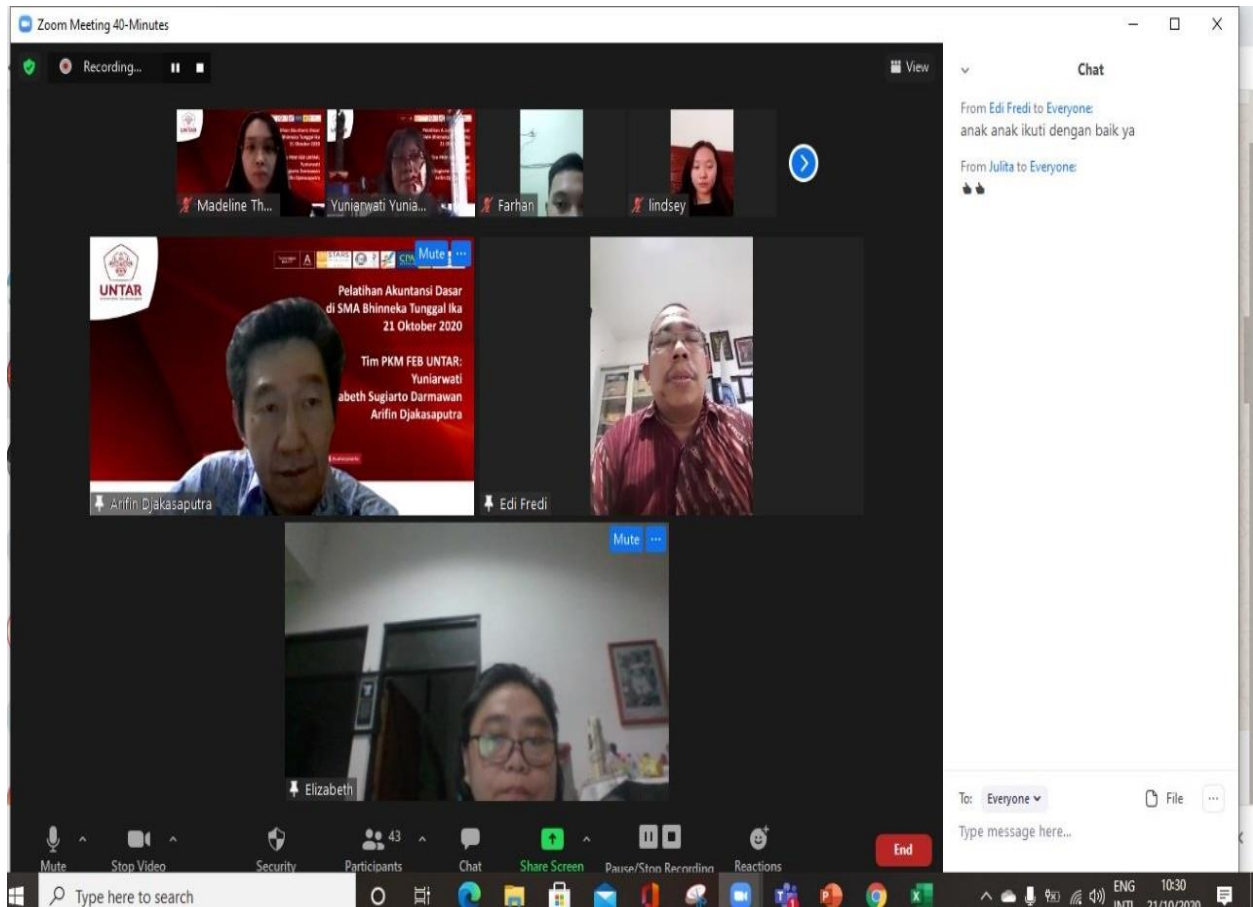
Berdasarkan Tabel IV.2 dapat dilihat bahwa ada 6 pertanyaan dari butir 1 sampai butir 8 memiliki perbedaan rerata positif yang berarti setelah pelatihan pengetahuan responden meningkat. Terdapat 1 pertanyaan yang tidak ada perbedaan dan 1 pertanyaan yang perbedaannya negatif.

Terkait dengan butir 4 yang menanyakan akuntansi tidak dapat digantikan komputer, masih ada keraguan dari jawaban responden sehingga selisihnya negatif. Hal ini perlu disosialisasikan lagi di semester berikutnya untuk membuka wawasan siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika agar dapat melihat peran akuntan bukan sebagai penyaji laporan keuangan saja, karena jika hanya sebagai penyaji laporan keuangan dapat diambil alih oleh komputer. Kekhawatiran masyarakat terhadap profesi akuntan yang dianggap akan diambil alih oleh komputer perlu diluruskan agar teknologi dapat dipahami hanya sebagai alat yang membantu profesi dalam mempercepat penyediaan informasi kepada pengguna laporan keuangan.

Dengan melihat antusiasme anak-anak saat menjawab pertanyaan laithan dapat disimpulkan bahwa PKM ini telah berlangsung dengan baik. Di sesi II ada 10 pertanyaan yang dijawab seluruhnya dengan baik. Kesepuluh pertanyaan tersebut dapat dilihat di modul PKM ini.

4.2 Luaran yang Dicapai

Luaran kegiatan PKM ini berupa Modul Pelatihan Akuntansi Dasar. Kami berharap dengan pelatihan ini dapat membekali siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika untuk lebih memahami akuntansi termasuk sejarah dan perkembangannya di Indonesia. Hal ini diharapkan dapat sebagai bekal siswa di masa depan. Disamping modul, PKM ini diikutsertakan dalam acara Serina 2020. Foto kegiatan PKM selengkapnya dapat dilihat di lampiran 2, salah satunya disajikan di bawah ini:



Gambar IV.1 Foto Kegiatan PKM

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PKM Pelatihan Akuntansi Dasar kepada Siswa-Siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika ini telah terlaksana dengan baik. Antusiasnya siswa dalam mengikuti pelatihan dapat dilihat dari foto-foto pelaksanaan PKM ini. Hasil PKM ini terlihat dari jawaban angket yang menunjukkan bahwa setelah pelatihan pengetahuan responden (siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika) mengalami peningkatan. Dengan demikian harapan kami bahwa PKM ini dapat membukakan wawasan kepada siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika dapat direalisasikan.

Keberlanjutan pelaksanaan PKM demi mempersiapkan siswa ke jenjang pendidikan lanjut amat dibutuhkan, agar dapat selalu mengikuti perkembangan akuntansi dan ilmu pengetahuan dan memiliki wawasan luas. Topik yang terkait dengan komputer dapat menggantikan profesi akuntan dapat dijadikan topik PKM selanjutnya. Hal ini sangat mendesak untuk disosialisasikan ke seluruh SMA mengingat ada banyak pandangan keliru yang menyatakan profesi akuntan akan digantikan oleh komputer sehingga peminatan studi lanjut di S1 Akuntansi menurun. Pemahaman komputerisasi sebagai alat untuk mempercepat penyebaran informasi keuangan itu yang harus disosialisasikan dengan benar sehingga akuntan masa depan bukan tergantikan oleh komputer tetapi justru dibantu komputer untuk memberikan informasi keuangan yang lebih akurat dan cepat sehingga meningkatkan kualitas informasi keuangan.

5.2 Saran

PKM semester berikutnya dapat menindak lanjuti PKM sebelumnya sehingga ada kesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan seperti yang telah terungkap dari pemahaman siswa dalam angket PKM sebelumnya. Terkait pembekalan siswa di masa depan sebaiknya terus diberikan pelatihan karena pada tahun depan akan ada siswa-siswi yang baru masuk, di samping itu topik lain yang kompetensinya dimiliki oleh dosen-dosen Untar dapat dijadikan masukkan untuk PKM semester berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriya, Ulya Aziza; 2019; Selaraskan Pendidikan Akuntansi dengan Teknologi Revolusi Industri 4.0; Internship Humas UM; um.ac.id/berita/selaraskan-pendidikan-akuntansi-dengan-teknologi-revolusi-industri-4-0/; Juli 2019

Tegar; 2018; Penerapan Industri 4.0 Selaraskan dengan Pendidikan; Juli 15, 2018; medium.com

Wulandari, Novi; 2019; Pentingnya Perkembangan Teknologi Berbasis Sistem Informasi Akuntansi di era Zaman Modern; kompasiana.com

www.btika.sch.id

<https://hanayatiblog.wordpress.com/artikel/pendidikan/ekonomi-akuntansi-dalam-dunia-pendidikan/>

<https://www.ristekbrin.go.id/kabar/menristekdikti-dorong-perubahan-kurikulum-pendidikan-akuntansi-sesuai-tuntutan-revolusi-industri-4-0/>

Sumarna, Alfonsa Dian; 2020, AKUNTAN DALAM INDUSTRI 4.0: STUDI KASUS KANTOR JASA AKUNTAN (KJA) DI WILAYAH KEPULAUAN RIAU; Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11, No. 2 Januari 2020, pp. 100-109 ISSN: 2301-8879 E-ISSN: 2599-1809 Available Online At: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>

LAMPIRAN 1

**MODUL PELATIHAN AKUNTANSI DASAR
KEPADA SISWA-SISWI SMA BHINNEKA TUNGGA IKA
PKM SEMESTER GANJIL 2020/2021**

Tujuan pembelajaran ini adalah:

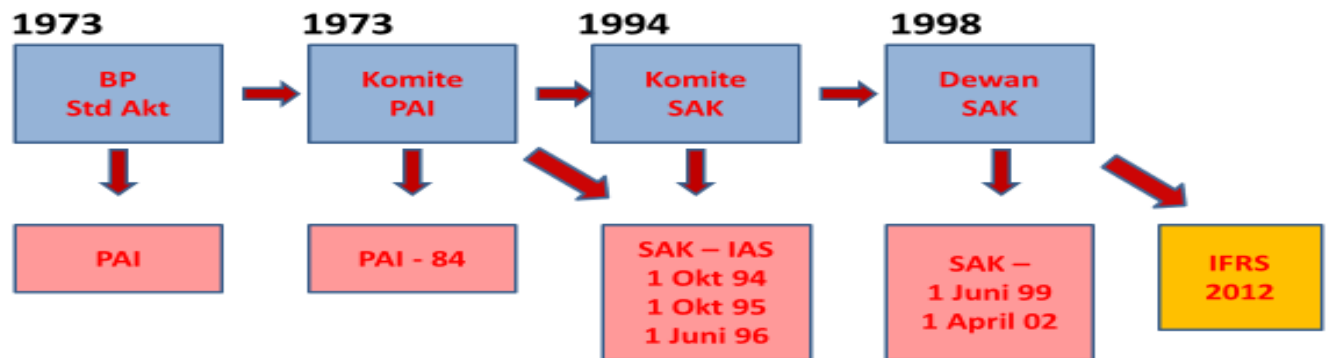
1. Sejarah Perkembangan Akuntansi
2. Menjelaskan siklus akuntansi
3. Menjelaskan proses pencatatan (jurnal umum)
4. Menjelaskan posting ke buku besar dan posting ke buku besar pembantu
5. Menjelaskan proses pengikhtisarkan dalam neraca saldo
6. Menjelaskan jurnal penyesuaian
7. Menjelaskan pengikhtisaran dalam neraca saldo setelah penyesuaian
8. Menjelaskan penyusunan laporan keuangan
9. Menjelaskan jurnal penutup
10. Menjelaskan pengikhtisaran dalam neraca saldo setelah penutupan
11. Menjelaskan jurnal pembalik

1. SEJARAH PERKEMBANGAN AKUNTANSI

Luca Pacioli Father of Accounting – You Tube



Perkembangan Standar Akuntansi di Indonesia



PPT Dwi Martani - Departemen Akuntansi FEUI

3

Tiga Pilar Standar Akuntansi Indonesia

- **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**
 - Standar Akuntansi Syariah – SAK Syariah
- **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik signifikan** - SAK-ETAP akan diganti dengan SAK Entitas Privat <https://youtu.be/99abxssW2fs>
- **Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM)**
 - Standar Akuntansi Pemerintahan - SAP



- IFRS hanya diadopsi PSAK
- SAK ETAP diluncurkan pada tanggal 17 Juli 2009
- Instansi Pemerintah menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan PP 71 tahun 2010

Pelaporan Korporat - Departemen Akuntansi FEUI

4

2. Menjelaskan siklus akuntansi

• SIKLUS AKUNTANSI



3. Menjelaskan proses pencatatan (jurnal umum)

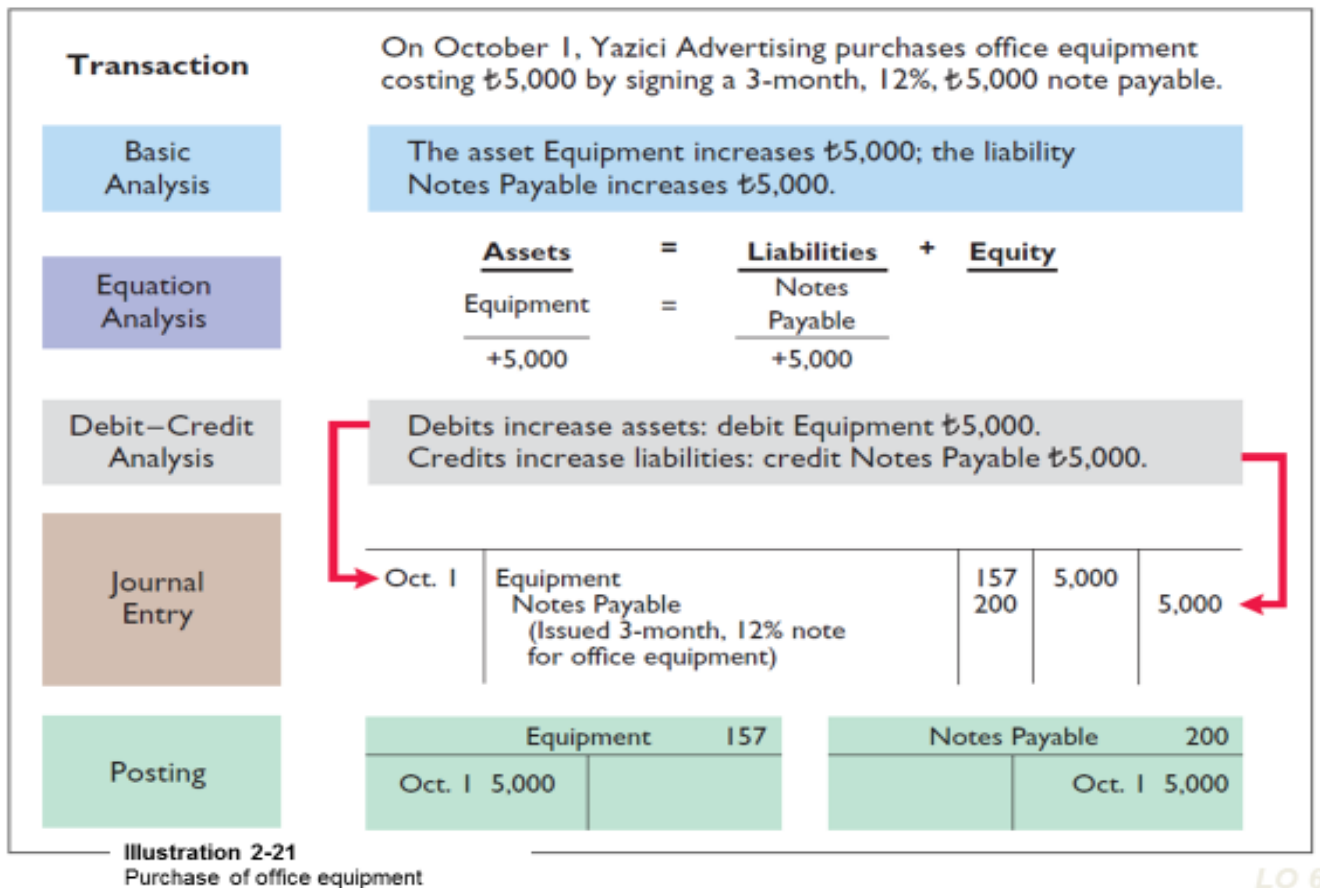
Dalam Suatu Periode

Dalam suatu periode setiap transaksi yang merupakan peristiwa ekonomis untuk suatu perusahaan dianalisis bukti transaksinya, dijurnal, diposting ke buku besar dan buku besar pembantu. Contoh dari bukti transaksi antara lain: faktur penjualan, struk atm, faktur pembelian, nota bon, cek, dan sebagainya.

Bukti transaksi tersebut dianalisis baik kelengkapan persetujuannya (pihak yang mengotorisasi) sesuai standar prosedur operasi yang berlaku di perusahaan tersebut, juga dianalisis setiap kontrak yang terkait dengan bukti transaksi tersebut, dan pengukuran nilainya untuk diakui (dicatat) dalam jurnal umum.

Setelah itu dicatat dalam jurnal umum terkait masing-masing elemen laporan keuangan yang terlibat dalam bukti transaksi tersebut. Elemen laporan keuangan terdiri dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban. Pada saat membuat jurnal perhatikan saldo normal akun (saldo pada saat akun tersebut bertambah).

Selanjutnya diposting ke buku besar dan diposting ke buku besar pembantu. Contoh transaksi:



4. Menjelaskan posting ke buku besar dan posting ke buku besar pembantu

- Buku besar pembantu dari akun peralatan (*Equipment*) dapat berupa meja, kursi, lemari dan peralatan kantor lainnya sesuai dengan yang dibeli. Dengan demikian nilai ₺5.000 dirinci lagi untuk di posting ke masing-masing peralatan kantor yang dibeli tersebut.

The Account

Business documents, such as a sales receipt, a check, or a bill, provide evidence of the transaction.

Learning Objective 3
Identify the basic steps in the recording process.

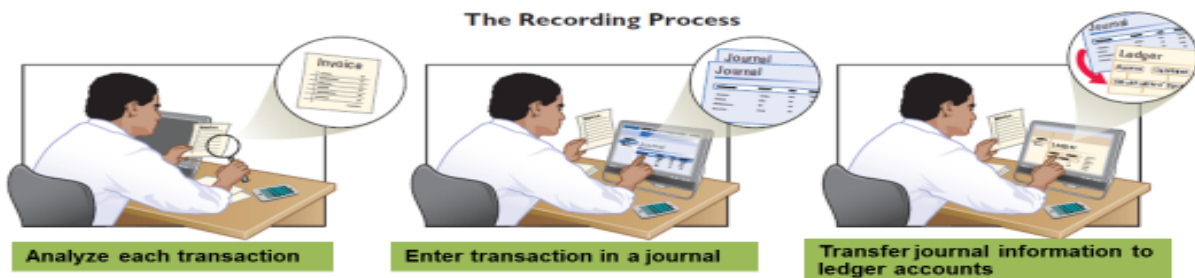


Illustration 2-13
The recording process

LO 3

5. Menjelaskan proses pengikhtisarkan dalam neraca saldo

Pada Akhir Periode

- Pada akhir periode diawali dengan meringkas saldo akhir buku besar ke dalam Neraca Saldo, membuat jurnal penyesuaian yang diposting kembali ke buku besar dan buku besar pembantu, meringkasnya saldo buku besar dalam Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, menyusun laporan keuangan, membuat jurnal penutup yang diposting kembali ke buku besar dan buku besar pembantu, meringkas saldo buku besar dalam Neraca Saldo Setelah Penutupan. Sebelum meringkas saldo buku besar, sebaiknya perusahaan menjumlahkan seluruh saldo buku besar pembantu dan mencocokkan saldonya dengan saldo buku besarnya. Misalnya saldo buku besar Piutang Usaha harus sama dengan penjumlahan buku besar pembantunya yang berupa seluruh Kartu Tambahan Piutangnya. Kartu Tambahan Piutang memuat satu kartu satu nama pelanggan. Terkait contoh peralatan dari Yazici Advertising maka buku besar pembantunya dapat berupa meja, kursi, lemari, dan peralatan kantor lainnya. Dalam buku besar diurutkan kode perkiraan dari setiap akun, dalam buku besar pembantu juga diurutkan saldo perkiraan yang merupakan kepanjangan dari kode perkiraan buku besarnya. Misalkan:
- Kode perkiraan buku besar peralatan pada Yazici Advertising adalah 157, maka kode perkiraan buku besar pembantunya untuk
 - meja 157.1
 - kursi 157.2
 - lemari 157.3
 - peralatan kantor lainnya 157.4
- Saldo akhir setiap akun buku besar Yazici Advertising adalah sebagai berikut:

GENERAL LEDGER

CashNo. 101					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 1		J1	10,000		10,000
2		J1	1,200		11,200
3		J1		900	10,300
4		J1		600	9,700
20		J1		500	9,200
26		J1		4,000	5,200
31		J1	10,000		15,200

SuppliesNo. 126					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 5		J1	2,500		2,500

Prepaid InsuranceNo. 130					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 4		J1	600		600

EquipmentNo. 157					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 1		J1	5,000		5,000

Notes PayableNo. 200					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 1		J1		5,000	5,000

Accounts PayableNo. 201					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 5		J1		2,500	2,500

Unearned Service RevenueNo. 209					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 2		J1		1,200	1,200

Share Capital—OrdinaryNo. 311					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 1		J1		10,000	10,000

DividendsNo. 332					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 20		J1	500		500

Service RevenueNo. 400					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 31		J1		10,000	10,000

Salaries and Wages ExpenseNo. 726					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 26		J1	4,000		4,000

Rent ExpenseNo. 729					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 3		J1	900		900

Illustration 2-31
General ledger

Illustration 2-31
General ledger

LO 5

YAZICI ADVERTISING A.Ş.

Trial Balance
October 31, 2017

	Debit	Credit
Cash	₺ 15,200	
Supplies	2,500	
Prepaid Insurance	600	
Equipment	5,000	
Notes Payable		₺ 5,000
Accounts Payable		2,500
Unearned Service Revenue		1,200
Share Capital—Ordinary		10,000
Dividends	500	
Service Revenue		10,000
Salaries and Wages Expense	4,000	
Rent Expense	900	
	<u>₺28,700</u>	<u>₺28,700</u>

6. Menjelaskan jurnal penyesuaian

Jika dalam contoh di atas, peralatan yang dibeli disusutkan senilai ₪40 maka jurnal penyesuaian yang dibuat adalah :

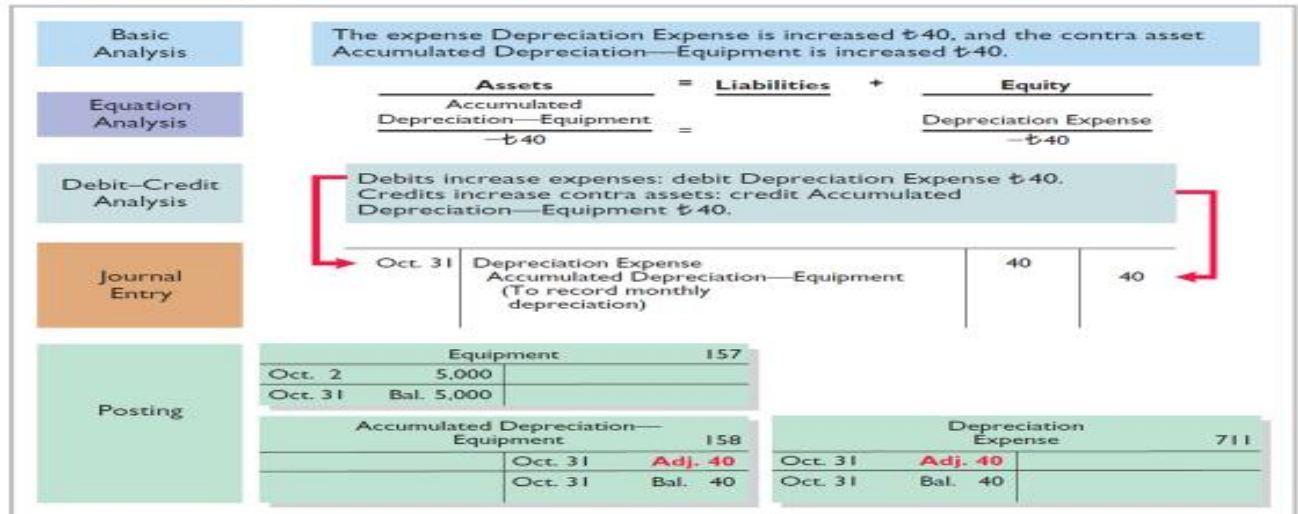


Illustration 3-7
Adjustment for depreciation

LO 5

7. Menjelaskan pengikhtisaran dalam neraca saldo setelah penyesuaian

Setelah jurnal penyesuaian diposting ke buku besar dan buku besar pembantu, saldo yang ada di buku besar diringkaskan lagi dalam Neraca Saldo Setelah Penyesuaian. Terkait Yazaci Advertising Neraca Saldo Setelah Penyesuaian dapat dilihat di bawah ini:

YAZACI ADVERTISING A.S. Adjusted Trial Balance October 31, 2017			
	Debit	Credit	
Cash	₪ 15,200		
Accounts Receivable	200		
Supplies	1,000		
Prepaid Insurance	550		
Equipment	5,000		
Accumulated Depreciation—Equipment		₪ 40	
Notes Payable		5,000	
Accounts Payable		2,500	
Interest Payable		50	
Unearned Service Revenue		800	
Salaries and Wages Payable		1,200	
Share Capital—Ordinary		10,000	
Retained Earnings		—0—	
Dividends	500		
Service Revenue		10,600	
Salaries and Wages Expense	5,200		
Supplies Expense	1,500		
Rent Expense	900		
Insurance Expense	50		
Interest Expense	50		
Depreciation Expense	40		
	<u>₪30,190</u>	<u>₪30,190</u>	

Mengacu Neraca Saldo Setelah Penyesuaian dapat disusun laporan keuangan secara berurutan mulai dari Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Posisi Keuangan. Mengingat modal Yazaci Advertising terdiri dari saham maka Laporan Perubahan Ekuitasnya diubah menjadi Laporan Saldo Laba (*Retained Earning Statement*).

LO 7

8. Menjelaskan penyusunan laporan keuangan

YAZICI ADVERTISING A.Ş. Adjusted Trial Balance October 31, 2017			YAZICI ADVERTISING A.Ş. Income Statement For the Month Ended October 31, 2017	
Account	Debit	Credit		
Cash	₺15,200		Revenues	
Accounts Receivable	200		Service revenue	₺10,600
Supplies	1,000		Expenses	
Prepaid Insurance	550		Salaries and wages expense	₺5,200
Equipment	5,000		Supplies expense	1,500
Accumulated Depreciation—Equipment		₺40	Rent expense	900
Notes Payable		5,000	Insurance expense	50
Accounts Payable		2,500	Interest expense	50
Unearned Service Revenue		800	Depreciation expense	40
Salaries and Wages Payable		1,200	Total expenses	7,740
Interest Payable		50	Net income	₺2,860
Share Capital—Ordinary		10,000		
Retained Earnings		-0-		
Dividends	500			
Service Revenue		10,600		
Salaries and Wages Expense	5,200			
Supplies Expense	1,500			
Rent Expense	900			
Insurance Expense	50			
Interest Expense	50			
Depreciation Expense	40			
	₺30,190	₺30,190		

YAZICI ADVERTISING A.Ş. Retained Earnings Statement For the Month Ended October 31, 2017	
Retained earnings, October 1	₺ -0-
Add: Net income	2,860
	<u>2,860</u>
Less: Dividends	500
Retained earnings, October 31	<u>₺2,360</u>

To statement of financial position

Illustration 3-26
Preparation of the income statement and retained earnings statement from the adjusted trial balance

YAZICI ADVERTISING A.Ş. Adjusted Trial Balance October 31, 2017			YAZICI ADVERTISING A.Ş. Statement of Financial Position October 31, 2017	
Account	Debit	Credit	Assets	
Cash	₺15,200		Equipment	₺5,000
Accounts Receivable	200		Less: Accumulated depreciation—equip.	40
Supplies	1,000			₺ 4,960
Prepaid Insurance	550		Prepaid insurance	550
Equipment	5,000		Supplies	1,000
Accumulated Depreciation—Equipment		₺40	Accounts receivable	200
Notes Payable		5,000	Cash	15,200
Accounts Payable		2,500	Total assets	₺21,910
Unearned Service Revenue		800		
Salaries and Wages Payable		1,200	Equity and Liabilities	
Interest Payable		50	Equity	
Share Capital—Ordinary		10,000	Share capital—ordinary	₺10,000
Retained Earnings		-0-	Retained earnings	2,360
Dividends	500			₺12,360
Service Revenue		10,600	Liabilities	
Salaries and Wages Expense	5,200		Notes payable	5,000
Supplies Expense	1,500		Accounts payable	2,500
Rent Expense	900		Unearned service revenue	800
Insurance Expense	50		Salaries and wages payable	1,200
Interest Expense	50		Interest payable	50
Depreciation Expense	40		Total equity and liabilities	₺21,910
	₺30,190	₺30,190		

Balance at Oct. 31 from retained earnings statement in Illustration 3-26

Illustration 3-27
Preparation of the statement of financial position from the adjusted trial balance

9. Menjelaskan jurnal penutup

- Jurnal Penutup dibuat untuk menutup akun nominal (pendapatan dan beban). Ada empat hal yang harus ditutup yaitu:
- Menutup akun Pendapatan ke akun Ikhtisar Laba/Rugi
- Menutup akun Beban ke akun Ikhtisar Laba/Rugi
- Menutup akun Ikhtisar Laba/Rugi sebesar angka laba/rugi ke Modal Pemilik (pada perusahaan perorangan dan firma) atau Saldo Laba (pada PT)
- Menutup akun Prive ke Modal Pemilik (pada perusahaan perorangan dan firma) atau akun dividen ke Saldo Laba (pada PT).

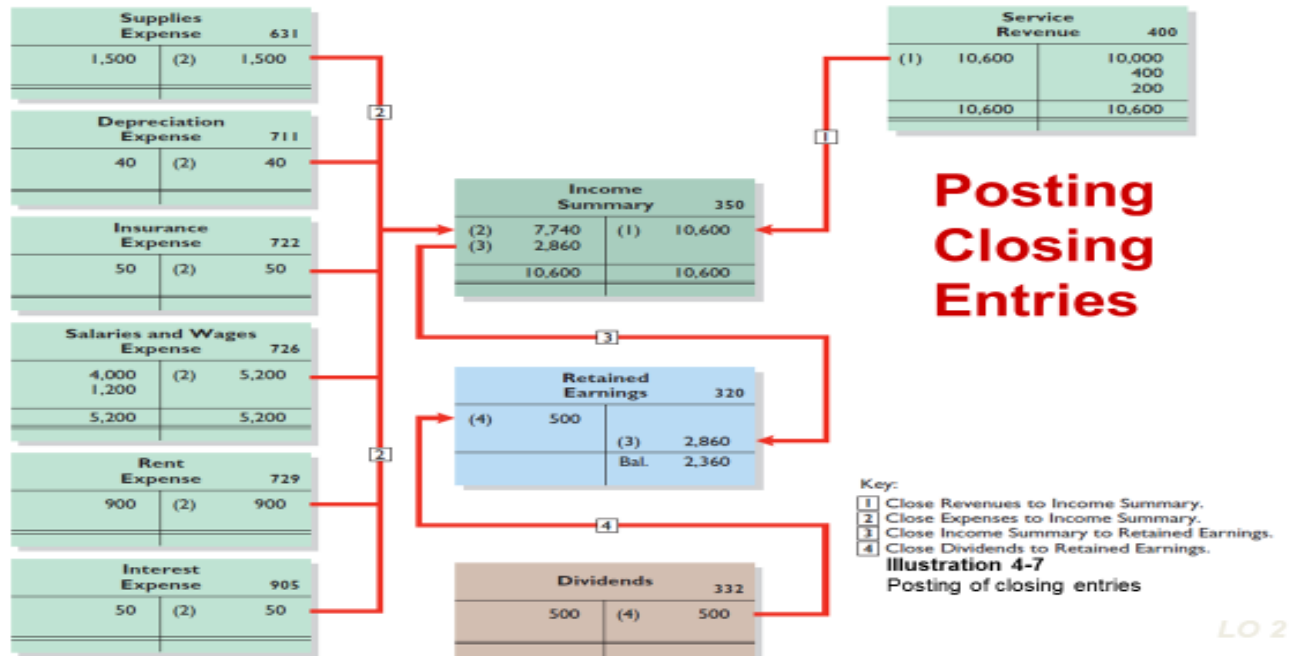
GENERAL JOURNAL					J3
Date	Account Titles and Explanation	Ref.	Debit	Credit	
	Closing Entries				
2017	(1)				
Oct. 31	Service Revenue	400	10,600		
	Income Summary	350		10,600	
	(To close revenue account)				
	(2)				
31	Income Summary	350	7,740		
	Supplies Expense	631		1,500	
	Depreciation Expense	711		40	
	Insurance Expense	722		50	
	Salaries and Wages Expense	726		5,200	
	Rent Expense	729		900	
	Interest Expense	905		50	
	(To close expense accounts)				
	(3)				
31	Income Summary (10,600 – 7,740)	350	2,860		
	Retained Earnings	320		2,860	
	(To close net income to retained earnings)				
	(4)				
31	Retained Earnings	320	500		
	Dividends	332		500	
	(To close dividends to retained earnings)				

Illustration 4-6
Closing entries journalized

LO 2

10. Menjelaskan pengikhtisaran dalam neraca saldo setelah penutupan

Setelah itu posting kembali ke buku besar dan buku besar pembantunya seperti gambar di bawah ini.



Setelah itu diringkas lagi dalam Neraca Saldo Setelah Penutupan seperti di bawah ini.

YAZICI ADVERTISING A.Ş. Post-Closing Trial Balance October 31, 2017		
	Debit	Credit
Cash	₺15,200	
Accounts Receivable	200	
Supplies	1,000	
Prepaid Insurance	550	
Equipment	5,000	
Accumulated Depreciation—Equipment		₺ 40
Notes Payable		5,000
Accounts Payable		2,500
Unearned Service Revenue		800
Salaries and Wages Payable		1,200
Interest Payable		50
Share Capital—Ordinary		10,000
Retained Earnings		2,360
	<u>₺21,950</u>	<u>₺21,950</u>

Illustration 4-8
Post-closing trial balance

LO 3

11. Menjelaskan jurnal pembalik

Pada Awal Periode Berikutnya

- Pada awal periode berikutnya dibuat jurnal pembalik untuk akun-akun yang terkait dengan akrual dan deferral metode pendapatan dan deferral metode beban.

Akrual adalah pendapatan atau beban yang sudah terjadi tetapi belum diterima atau belum dibayar. Akrual akan menimbulkan akun Piutang untuk pendapatan yang belum diterima dan menimbulkan akun Hutang untuk beban yang belum dibayar.

Deferral adalah pendapatan atau beban yang sudah diterima atau sudah dibayar tetapi belum terjadi. Deferral dapat diakui dengan dua metode yaitu: (1) Metode Harta / Hutang dan (2) Metode Pendapatan / Beban.

Deferral metode harta berasal dari akun Biaya Dibayar Di Muka (*prepaid*), dan deferral metode hutang berasal dari akun Pendapatan Diterima Di Muka (*Unearned Revenue*).

Deferral metode pendapatan dilakukan saat awal kontrak untuk 3 tahun misalkan langsung diakui pendapatan Rp.300.000.000,- sehingga saat penyesuaian akhir tahun pertama akun pendapatan terlalu besar Rp.200.000.000,-. Oleh karena itu, saat jurnal penyesuaian timbul akun Pendapatan Diterima Di Muka (*Unearned Revenue*) yang harus dibalik pada awal periode berikutnya supaya konsisten menggunakan metode pendapatan.

Deferral metode beban dilakukan saat awal kontrak sewa 3 tahun diakui sebagai Beban Sewa Rp.300.000.000,-, sehingga saat penyesuaian akhir tahun pertama akun beban sewa terlalu besar Rp.200.000.000,-. Oleh karena itu, saat jurnal penyesuaian timbul akun Biaya Dibayar Di Muka (*Prepaid*) yang harus dibalik pada awal periode berikutnya supaya konsisten menggunakan metode beban.

- Akun-akun akrual dibuat jurnal pembaliknya untuk menghindari *double entry* (pencatatan ganda), hal ini sifatnya pilihan (*optional*).
Contoh: Jika pada akhir periode dibuat jurnal penyesuaian untuk beban gaji yang terhutang Rp.500.000,- sebagai berikut:

31 Des 2017	Dr. Beban Gaji	Rp.500.000,-	
	Cr. Hutang Gaji		Rp.500.000,-

Maka pada awal tahun 2018 jika dibuat jurnal pembaliknya sebagai berikut:

1 Jan 2018	Dr. Hutang Gaji	Rp.500.000,-	
	Cr. Beban Gaji		Rp.500.000,-

Pada tanggal 25 Januari 2018, saat pembayaran gaji bulan Januari 2018 Rp.2.000.000,- dan dikeluarkan kas sekaligus untuk bayar gaji yang terhutang Rp.2.500.000,- maka jurnalnya:

25 Jan 2018	Dr. Beban Gaji	Rp.2.500.000,-	
	Cr. Kas		Rp.2.500.000,-

Jika pada tanggal 1 Januari 2018 tidak dibuat jurnal pembalik, maka jurnal yang harus dibuat saat pembayaran gaji tanggal 25 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

25 Jan 2018	Dr. Beban Gaji	Rp.2.000.000,-	
	Dr. Hutang Gaji	Rp. 500.000,-	
	Cr. Kas		Rp.2.500.000,-

1 Januari 2017 Menerima Pendapatan Sewa selama 3 tahun Rp.300.000.000,- dari pihak lawan membayar Beban Sewa selama 3 tahun Rp.300.000.000, Jurnal yang dibuat bagi pihak yang penerima dan pihak yang membayar sebagai berikut:

38

LATIHAN

SOAL 1

Laporan Laba Rugi yang disusun oleh sebuah perusahaan memberikan informasi tentang :

- A. Bagaimana sumber-sumber perusahaan berubah dalam suatu periode
- B. Pelaksanaan fungsi sistem akuntansi
- C. Profitabilitas operasi perusahaan
- D. Perubahan modal perusahaan
- E. Daftar harta, utang dan modal perusahaan

SOAL 2

Kolom “REF” dalam jurnal umum diisi pada saat :

- A. Akhir bulan
- B. Pencatatan transaksi dalam bukti transaksi
- C. Pemindahbukuan ke buku besar
- D. Pencatatan transaksi dalam jurnal
- E. Pembuatan laporan keuangan

SOAL 3

Apabila suatu barang dagang dijual dengan harga Rp 2.000.000 dengan syarat penjualan 2/10, n/30, maka jumlah yang akan diterima dalam masa potongan adalah:

- A. Rp 1.980.000
- B. Rp 1.600.000
- C. Rp 1.960.000
- D. Rp 1.940.000
- E. Rp 1.690.000

SOAL 4

Akun yang tidak disajikan dalam laporan keuangan adalah

- A. Ikhtisar Laba/Rugi
- B. Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- C. Akumulasi Penyusutan
- D. Prive
- E. Pendapatan diterima di muka

SOAL 5

Jika Penjualan Rp.350.000.000,-; Piutang Dagang awal Rp.150.000.000,- dan Piutang Dagang akhir Rp.175.000.000,-. Berapakah Kas yang diterima dari pelanggan?

- A.Rp.375.000.000,-
- B.Rp.325.000.000,-
- C.Rp.675.000.000,-
- D.Rp.525.000.000,-
- E.Rp.500.000.000,-

SOAL 6

Dibeli mesin seharga Rp 100.000.000,- belum termasuk ongkos pemasangan dan pelatihan untuk mengoperasikan mesin tersebut. Biaya pemasangan dan pelatihannya Rp 25.000.000,-. Biaya angkut yang ditanggung penjual Rp 5.000.000,-. Pada saat pengiriman terjadi kerusakan di tengah perjalanan dan salah satu partisi mesin tersebut harus diganti dengan biaya Rp 2.000.000,-. Dari data di atas, harga perolehan mesin tersebut adalah:

- A. Rp 100.000.000,-
- B. Rp 125.000.000,-
- C. Rp 130.000.000,-
- D. Rp 132.000.000,-
- E. Rp 122.000.000,-

SOAL 7

Yang termasuk laporan keuangan adalah

- A. Daftar umur piutang
- B. Daftar aktiva tetap
- C. Laporan Posisi Keuangan
- D. Kertas kerja (*worksheet*)
- E. Semuanya benar

SOAL 8

Angka-angka pada neraca saldo (*trial balance*) diperoleh dari:

- A. Akun-akun buku besar pembantu
- B. Akun-akun buku besar
- C. Buku jurnal
- D. Neraca lajur
- E. Bukti transaksi

SOAL 9

Pada tanggal 1 Januari 2020, total aset perusahaan sebesar Rp 250.000 dan total liabilitas Rp 220.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 total aset berjumlah Rp 300.000 dan liabilitas sebesar Rp 200.000. Berdasarkan data tersebut maka ekuitas perusahaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 adalah.....

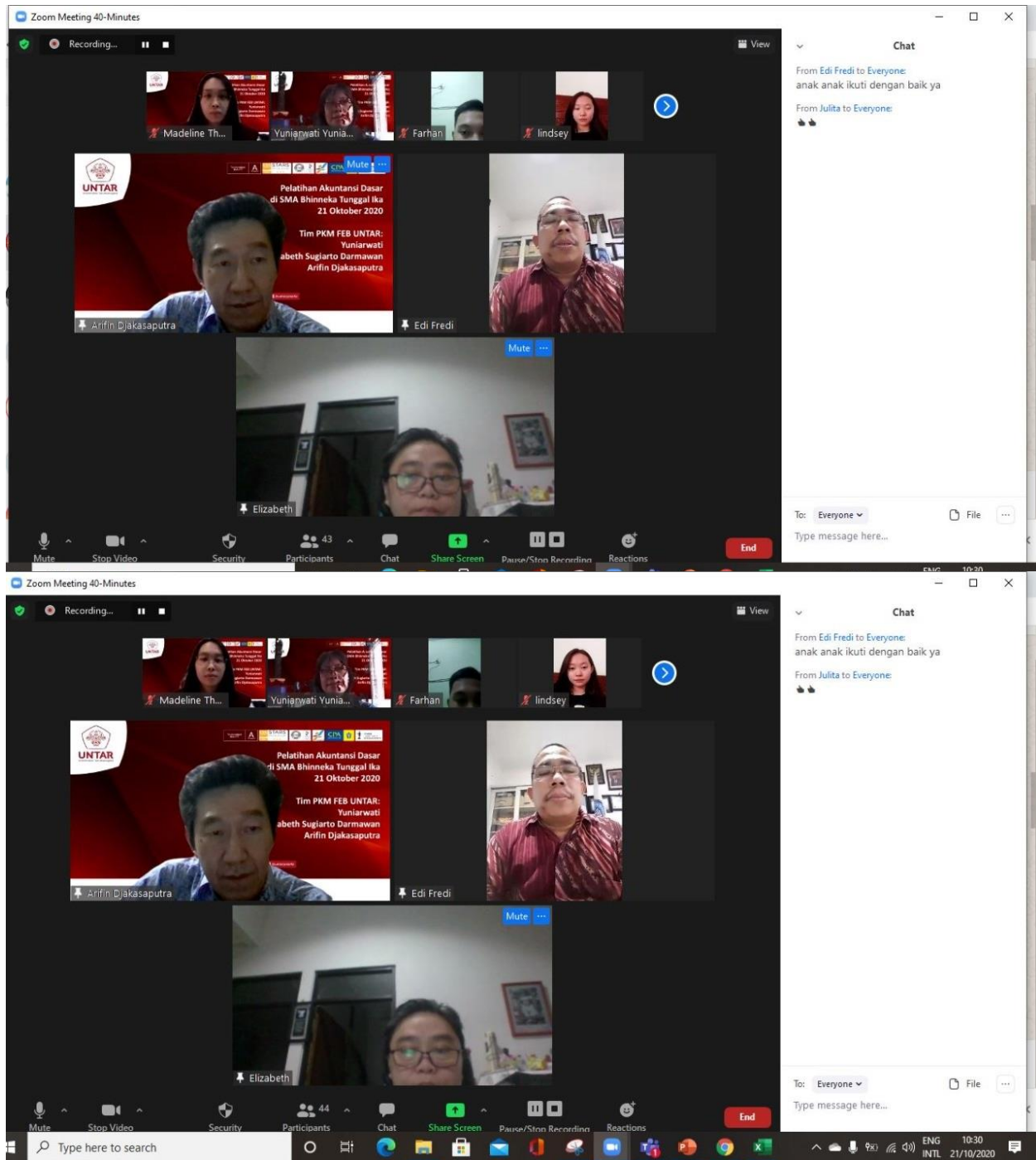
- A. Turun Rp 70.000
- B. Meningkat Rp 70.000
- C. Turun Rp 30.000
- D. Meningkat Rp 30.000
- E. Tidak berubah

SOAL 10

Sebuah pendapatan terjadi pada tahun 2020 dan terjadi pembayaran pada tahun 2021. Apabila pencatatan menggunakan basis akrual, maka pendapatan akan muncul pada.....

- A. Laporan Laba Rugi 2020
- B. Laporan Laba Rugi 2021
- C. Laporan Laba Rugi 2020 dan 2021
- D. Laporan Laba Rugi 2021 dan 2022
- E. Laporan Laba Rugi 2022

Lampiran 2
FOTO-FOTO KEGIATAN PKM



Microsoft Word interface showing a document with the following text:

<https://forms.gle/duPoQ9w7brip8nz46>
google form PKM di SMA BTI

<https://zoom.us/j/3077927208?pwd=dkFRYTJhM1N4c3l0VnZHRU1URHYyZz09>

link angket :
<https://forms.gle/duPoQ9w7brip8nz46>

Right sidebar shows a video conference with participants: Arifin Djakasaputra, Madeline Thalia, Yuniarwati Yuniarwati, and Elizabeth.

Microsoft PowerPoint interface showing a slide titled "SOAL 2".

Kolom "REF" dalam jurnal umum diisi pada saat :

- A. Akhir bulan
- B. Pencatatan transaksi dalam bukti transaksi
- C. Pemindahbukan ke buku besar
- D. Pencatatan transaksi dalam jurnal
- E. Pembuatan laporan keuangan

Left sidebar shows a list of slides, with slide 3 highlighted.

Right sidebar shows a video conference with participants: Arifin Djakasaputra, Yuniarwati Yuniarwati, and Daniel Franando DCJ.

Lampiran 3
ARTIKEL YANG DISUBMIT KE SERINA

PELATIHAN AKUNTANSI DASAR PADA SISWA-SISWI SMA BHINNEKA TUNG GAL IKA

Yuniarwati¹, Elizabeth Sugiarto D², dan Arifin Djakasaputra³

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
yuniarwati@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
elizabethsugiarto@fe.untar.ac.id

³Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
arifind@fe.untar.ac.id

ABSTRAK

SMA Bhinneka Tunggal Ika sebagai mitra PKM ini membutuhkan pengayaan wawasan siswa-siswi nya terkait dengan perkembangan ilmu akuntansi sehingga berdasarkan surat undangan no.012/C.IV.10/SMA BT.IKA/IX/2020 dari kepala sekolah Bpk. Edi Fredi S Ag. kami melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Target yang diharapkan dapat memberi pemahaman yang benar terkait perkembangan akuntansi dan dengan pelatihan akuntansi dasar yang tujuannya dapat memperdalam ilmu akuntansi yang pada akhirnya dapat menyusun laporan keuangan untuk pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan. Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan di SMA Bhinneka Tunggal Ika yang beralamat di Jl. KH.Moh.Mansyur No.222 A, RT.10/RW.5, Tanah Sereal, Kec. Tambora, Hasil kegiatan pelatihan ini dibagikan unggahan Modul Akuntansi Dasar sebagai luaran PKM ini sehingga dapat diunduh peserta dan dibaca oleh siswa-siswi SMA tersebut untuk bahan pembelajaran di masa mendatang. Metode pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan tutorial dan diskusi serta tanya jawab yang seluruhnya diselenggarakan via zoom. Kegiatan PKM juga diikuti oleh guru-guru yang mengampu matapelajaran tersebut juga. Kesimpulan PKM ini telah dilaksanakan dengan baik dan sebagai saluran penyebaran wawasan perkembangan akuntansi kepada siswa-siswi dan guru pengampu akuntansi di SMA Bhinneka Tunggal Ika. Hal ini sekaligus dapat memupuk minat siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika untuk studi lanjut di bidang akuntansi dan di FEB Untar.

Kata kunci: PKM. Akuntansi Dasar, SMA Bhinneka Tunggal Ika

ABSTRACT

SMA Bhinneka Tunggal Ika as a PKM partner requires enrichment of the students' insights related to the development of accounting science so that based on the invitation letter no.012 / C.IV.10 / SMA BT.IKA / IX / 2020 from the school principal Bpk. Edi Fredi S Ag. we carry out these Community Service activities. The target is expected to provide a correct understanding of accounting developments and with basic accounting training with the aim of deepening the knowledge of accounting which in turn can compile financial reports for accountability and decision making. This PKM activity has been carried out at SMA Bhinneka Tunggal Ika which is located at Jl. KH.Moh.Mansyur No.222 A, RT.10 / RW.5, Tanah Sereal, Kec. Tambora, The results of this training were distributed to the upload of the Basic Accounting Module as an output of this PKM so that participants could download and read it by high school students for future learning materials. The method of implementing this training is done by means of tutorials and discussions as well as questions and answers which are all held via zoom. PKM activities were also attended by teachers who taught these subjects as well. The conclusion of this PKM has been implemented well and as a channel for the dissemination of insight into the development of accounting to accounting students and teachers in SMA Bhinneka Tunggal Ika. This at the same time can foster the interest of SMA Bhinneka Tunggal Ika students for further studies in accounting and at FEB Untar.

Key words: PKM. Basic Accounting, Bhinneka Tunggal Ika High School

1. PENDAHULUAN

1.2 Analisis Situasi

Dalam www.btika.sch.id diungkapkan sejarah pendirian Sekolah Bhinneka Tunggal Ika oleh Alm. Bpk Djoko Haryono yang mendirikan Ta Tung (nama awal Sekolah Bhinneka Tunggal Ika). Pendirian sekolah ini disebabkan karena rasa keprihatinan terhadap dunia Pendidikan pada masa tahun 1968 karena banyak anak Indonesia yang putus dan tidak bersekolah. Atas inisiatif Alm.Bpk Mohammad Hatta selaku Wakil Presiden Indonesia sekolah Ta Tung diganti nama menjadi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika pada tahun 1971 yang turut serta membangun generasi bangsa tanpa memandang suku, ras, dan agama, sehingga menjadi sekolah asimilasi pertama di Indonesia. Hingga saat ini Yayasan Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika yang menaungi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika yang berazaskan Pancasila berpartisipasi dalam pembangunan bidang Pendidikan dan pengajaran serta pelayanan sosial lainnya, serta mempersiapkan tenaga-tenaga terampil dalam segala bidang. Yayasan menyelenggarakan Pembelajaran Umum maupun kejuruan sebagai bentuk upaya mencerdaskan generasi muda dengan membantu terbentuknya pribadi yang utuh dan yang menghargai perbedaan. Di bawah ini foto Sekolah Bhinneka Tunggal Ika sebagai mitra PKM ini.



SMA Bhinneka Tunggal Ika ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Menjadi Lembaga Pendidikan Nasional terkemuka dan modern yang turut serta membangun generasi Penerus Bangsa dalam Ilmu, Iman dan Karakter tanpa memandang Suku, Ras dan Agama berasaskan Pancasila.

Misi : Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui Pendidikan Karakter, Pengajaran Bermutu, Toleran dan Menghargai Semua Perbedaan yang ada, melalui peserta didik yang dipercayakan Orang Tua dan Wali Murid kepada Kami sebagai Lembaga Pendidik Terpercaya

Pada Sekolah Bhinneka Tungggal Ika dilakukan: (a) pendidikan karakter yang mencakup pemberdayaan potensi dan pembudayaan peserta didik guna membangun karakter pribadi yang unik, baik sebagai warga negara Indonesia, (b) pengajaran bermutu dengan cara membuat peserta didik terlibat secara penuh dalam pembelajaran di kelas, maka siswa akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, (c) menekankan rasa toleran dengan cara menanamkan hubungan antar sesama manusia yang berbeda ras, suku, agama agar nantinya dapat bersosialisasi dengan masyarakat yang lain dengan baik, dan (d)

menghargai perbedaan dengan cara melalui pendidikan multikultural dan pemahaman, akan menumbuhkan rasa kesadaran tentang pentingnya menghargai, mengakui, dan menerima keberagaman yang ada. Pada tingkat SMA & Kejuruan diselenggarakan program pendidikan yang beragam dan seimbang secara akademis untuk mempersiapkan siswa dari usia 16 hingga 19 tahun, untuk sukses di Universitas ternama dan kehidupan di luar.

Fitriya, Ulya Aziza (2019) mengungkapkan resume dari pelaksanaan seminar nasional yang diselenggarakan Universitas Negeri Malang yang dihadiri oleh mahasiswa akuntansi dan guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi Kota Malang. Dalam seminar tersebut diungkapkan Dr. Agus Hermawan, GradDiptMgt., M.Si, Mbus selaku Wakil Dekan I FE UM dalam sambutannya bahwa perubahan teknologi (revolusi industri 4.0) berdampak pada dunia pendidikan, sehingga para pendidik harus dapat beradaptasi agar pembelajaran akuntansi dapat lebih efektif. Dalam seminar tersebut Dr. Crispina juga mengungkapkan bahwa pada Revolusi Industri 4.0 saat ini, hampir segala bidang menggunakan digital, cyber dan internet, faktanya pembelajaran konvensional di sekolah dinilai sudah bukan zamannya lagi, sehingga seorang pendidik harus mampu mengupgrade diri sesuai dengan perkembangan yang ada. Dr. Crispina juga mengungkapkan bahwa beberapa hal yang berhubungan dengan digital disruptif diantaranya adalah Virtual Reality (VR), Collaboration Platform, Augmented Reality, dan Artificial Intelligence. Dalam seminar tersebut Prof. Bambang mengungkapkan bahwa kurikulum K13 yang digunakan sekolah-sekolah saat ini sudah cukup visioner sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era disruptif ini. Konsepnya sudah tepat untuk mendukung pelajar millennial mengembangkan diri, sayangnya dalam implementasi dan prakteknya belum bisa dilaksanakan secara maksimal.

Senada dengan hal di atas, sebelumnya Tegar (2018) mengungkapkan bahwa penerapan konsep Industri 4.0 perlu diselaraskan dengan sektor pendidikan dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas di Tanah Air. Wakil Ketua Komisi X DPR Hetifah Sjaifudin dalam Tegar (2018) mengungkapkan bahwa Era Industri 4.0 menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pendidikan tinggi di Indonesia. Untuk itu diingatkan kepada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi agar bersungguhsungguh melakukan revitalisasi perguruan tinggi terkait hal tersebut. Revitalisasi perguruan tinggi yang dimaksud adalah mulai dari sumber daya manusia, kelembagaannya sampai sarana dan prasaranannya. Rektor UNS Ravik Karsidi pada acara wisuda periode III tahun 2018 di Solo dalam Tegar (2018) mengungkapkan bahwa pada era revolusi industri 4.0 segala hal menjadi tanpa batas dengan penggunaan daya komputasi dan data yang tidak terbatas karena dipengaruhi oleh perkembangan internet dan teknologi digital yang masif sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin. Era tersebut akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, termasuk di dalamnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pendidikan tinggi.

Dalam Simposium Nasional Akutansi Vokasi (SNAV) ke 8 dan Olimpiade Akutansi Vokasi (OAV) ke 3 di Hotel Swarna Dwipa Palembang, Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir mendorong pendidikan tinggi harus menyiapkan diri dan melakukan perubahan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 pada

sektor pendidikan tinggi, khususnya prodi akuntansi. Disampaikan kepada semua Direktur Politeknik dan Ketua Program Vokasi yang hadir bahwa perguruan tinggi harus melakukan perubahan yang luar biasa untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kurikulum prodi akuntansi harus dirancang kembali agar selaras dengan tuntutan revolusi industri 4.0 yang serba digital, kalau kita tidak berubah ke arah sana kita akan ketinggalan karena Revolusi Industri 4.0 akan sangat berpengaruh pada profesi Akuntan. Seorang Akuntan dituntut memiliki kompetensi yang mumpuni baik teknis akuntansi maupun teknologi yang mengiringi perkembangan akuntansi dunia. Menristekdikti menyebutkan pada revolusi industri 4.0 seorang akuntan harus akrab dengan teknologi informasi, dan memahami big data yang menyimpan banyak informasi, oleh karena itu kurikulum prodi akuntansi perlu dirancang kembali demi menghasilkan lulusan akuntan yang memiliki skill dan kompeten. Dijelaskan pula bahwa adaptasi dengan lingkungan industri 4.0 di samping mempunyai keterampilan (skill) mengenai teknik akuntansi, lulusan poltek akuntansi harus juga mempunyai pengetahuan mengenai, Information Technology (IT), Otomasi, Internet of Thing (IoT), Big Data Analysis.

<https://www.ristekbrin.go.id/kabar/menristekdikti-dorong-perubahan-kurikulum-pendidikan-akuntansi-sesuai-tuntutan-revolusi-industri-4-0/>

Sumarna, Alfonsa Dian (2020) juga mengungkapkan bahwa penggunaan robotics dan data analytics (big data) dapat mengambil alih pekerjaan dasar yang dilakukan oleh akuntan (mencatat transaksi, mengolah transaksi, dan memilah transaksi) dan profesi akuntan merasa dirugikan terkait dampak teknologi terhadap pekerjaan akuntan. Dikemukakan juga bahwa kompetensi yang penting bagi profesi akuntan dalam menghadapi 4.0 misalnya data analysis, information technology development, dan leadership skills harus dapat dikembangkan. Penelitiannya menunjukkan bahwa Kantor Jasa Akuntan di Wilayah Provinsi Kepulauan Riau masih tetap mempertahankan menggunakan tenaga profesional akuntan sebesar 80% merupakan Sarjana Akuntansi dan juga mengkonfirmasi penggunaan IoT (Internet of Things) yaitu sebesar 60% KJA menggunakan 70-100% total waktu menyelesaikan pekerjaan menggunakan komputer (software) dan internet dibandingkan dengan pengerjaan manual. KJA membutuhkan akuntan profesional yang menguasai software akuntansi, statistika, MsOffice, Zahir dan SAP. Selain menguasai software dalam menghadapi 4.0, penelitiannya menunjukkan bahwa softskill utama yang diperlukan adalah memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis.

1.3 Permasalahan Mitra

Sekolah Bhinneka Tunggal Ika ingin memberikan pengajaran yang bermutu kepada siswa-siswinya, sementara perkembangan ilmu akuntansi amat pesat, oleh karena itu diperlukan update pengetahuan baik bagi siswa-siswi maupun bagi guru pengampu matapelajaran akuntansi, sehingga diperlukan pelatihan akuntansi dasar yang membukakan wawasan prospek akuntansi di masa depan dan di era perkembangan teknologi. Wulandari, Novi (2019) dalam Kompasiana.com mengemukakan bahwa perkembangan akuntansi berbasis komputer akan menghasilkan laporan keuangan yang mempengaruhi praktek audit dan sistem

laporan keuangan dan hal ini akan menjadi peluang bagi akuntan yang memiliki pengetahuan SIA dan audit berbasis komputer, namun sebaliknya bagi akuntan yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang SIA dan audit berbasis komputer akan tergusur karena posisinya tidak mampu memberikan jasa yang dibutuhkan klien. Wulandari, Novi (2019) dalam kompasiana.com juga mengemukakan istilah *enterprise systems*, *e-busines*, *business intelligence*, *conforming to assurance and compliance standards*, *IT governance*, *business continuity management*, *privacy management*, *business process improvement*, *mobile and remote computing*, *XBRL*, dan *knowledge management* yang menunjukkan bahwa dunia akuntansi makin kompleks di masa depan sehingga makin rumit dan menarik untuk dipelajari, sehingga peran dan fungsi akuntan mencakup tiga bidang yaitu: perancang, pengguna, dan pemeriksa (auditor). Ketiga bidang ini membutuhkan IT untuk meningkatkan kualitas kinerja akuntan. Saat ini beberapa teknologi informasi akuntansi yang berbasis aplikasi computer seperti Zahir Accounting, MYOB, MOAE, dan lainnya, sampai yang berbasis aplikasi seperti Cloud dan Oracle sudah banyak digunakan perusahaan. Aplikasi berbasis Cloud lebih ringan dan tidak memiliki system yang kompleks namun tidak mengurangi penerapan prinsip akuntansi yang sebenarnya. Software dan aplikasi diharapkan dapat mempermudah perusahaan besar, kecil, dan menengah dalam penyajian laporan keuangannya dan dapat memberi dampak kepada kinerja akuntan.

Guru memegang peranan sangat strategis dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi siswa, terutama dalam masyarakat Indonesia yang multikultural dan multidimensional, peranan teknologi untuk menggantikan tugas-tugas guru sangat minimal. Peran guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan sehingga profesionalisme guru sebagai ujung tombak di dalam implementasi kurikulum dan proses belajar mengajar. Tugas guru untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan, serta membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyusuaian diri. Pemahaman tentang berbagai potensi peserta didik mutlak harus dimiliki oleh setiap pendidik, hal ini sejalan dengan tujuh prinsip penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yaitu: (1) berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, (2) beragam dan terpadu, (3) tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, (4) relevan dengan kebutuhan kehidupan, (5) menyeluruh dan berkesinambungan, (6) belajar sepanjang hayat; dan (7) seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ada tuntutan guru untuk menjadi pendidik profesional mutlak memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi professional, yang menurut pasal 10 ayat 1, keempat kompetensi tersebut diperoleh melalui pendidikan profesi, dan ada sarana lain selain pendidikan profesi yang dapat diupayakan sendiri oleh guru. Peran dan fungsi akuntansi dalam lingkungan dunia pendidikan bagi kepala sekolah, guru dan karyawan, kreditor / pemberi pinjaman, orang tua siswa, supplier atau pemasok, pemerintah, dan bagi

masyarakat. <https://hanayatiblog.wordpress.com/artikel/pendidikan/ekonomi-akuntansi-dalam-dunia-pendidikan/>

Bagi kepala sekolah akuntansi digunakan untuk menyusun perencanaan sekolah, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan. Keputusan yang dibuat oleh Kepala Sekolah berdasarkan informasi akuntansi antara lain adalah menentukan peralatan apa yang sebaiknya dibeli, berapa persediaan ATK yang harus ada di bagian perlengkapan, dan lain-lain. Bagi guru dan karyawan yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah) akan tertarik dengan informasi penilaian kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa, manfaat pension, dan kesempatan kerja. Bagi kreditor atau pemberi pinjaman (bila sekolah memerlukan kreditor) akan tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo. Bagi para orang tua siswa berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah. Bagi pemasok tertarik dengan informasi tentang kemungkinan jumlah terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Bagi pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan terhadap alokasi sumber daya dan berkepentingan dengan aktivitas sekolah dengan informasi yang dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya. Bagi institusi pendidikan mempengaruhi anggota masyarakat dengan berbagai cara melalui laporan keuangan institusi pendidikan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi tentang kecenderungan dan perkembangan terakhir pengelolaan keuangan institusi pendidikan serta rangkaian aktivitasnya. <https://hanayatiblog.wordpress.com/artikel/pendidikan/ekonomi-akuntansi-dalam-dunia-pendidikan/>

Standar akuntansi sebagai acuan penyusunan laporan keuangan kepada pihak eksternal juga mengalami perkembangan yang seringkali membingungkan pengguna laporan keuangan dan pendidik akuntansi karena berbagai pertimbangan masa transisi yang ingin memperlihatkan realita ekonomi kepada pengguna. Pembekalan update informasi mengenai perkembangan standar akuntansi membutuhkan saluran sosialisasi yang cepat agar siswa-siswi calon akuntan masa depan dapat merasakan masa transisi sehingga lebih paham berbagai alasan yang diputuskan dalam masa transisi ini. SMA Bhinneka Tunggal Ika membutuhkan pemutakhiran ilmu terutama di bidang akuntansi yang cepat berubah mengikuti perkembangan zaman.

1.3. Solusi Permasalahan

Permasalahan dunia pendidikan terkait pesatnya perkembangan ilmu akuntansi dan perkembangan teknologi informasi yang membuat dunia pendidikan dituntut untuk memperbarui pengetahuannya akan perkembangan tersebut supaya dapat membekali siswa-siswinya ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas demi menghadapi era globalisasi

yang memasuki persaingan yang amat ketat. Disadari juga bahwa pada kenyataannya peminatan di bidang akuntansi menurun karena beberapa pihak beranggapan bahwa profesi akuntan sudah diambil alih oleh komputer, padahal perlu dipahami bahwa pemrosesan komputer itu mengacu pada penginputan data yang apabila inputnya salah maka outputnya juga salah (*garbage in – garbage out*). Akuntan diharapkan dapat melihat era perkembangan teknologi ini sebagai peluang untuk mempercepat penyampaian informasi kepada pengguna. Oleh karena itu PKM ini dilaksanakan untuk mempersiapkan dunia pendidikan terhadap perkembangan ilmu akuntansi dan teknologi informasi tersebut. Pelatihan akuntansi dasar diharapkan dapat membekali siswa-siswi dan guru akuntansi di SMA Bhinneka Tunggal Ika.

Target pelatihan ini adalah memberikan pengayaan wawasan atas perkembangan ilmu akuntansi dan teknologi informasi yang dapat membantu akuntan dalam memproses siklus akuntansi hingga penyajian laporan keuangan. Memberikan pemahaman atas manfaat teknologi informasi supaya tidak ada pandangan yang salah sehingga menyebabkan kekhawatiran yang berlebihan atas masa depan profesi akuntan.

PKM ini memberikan Modul Pelatihan Akuntansi Dasar untuk dibaca kembali serta dipraktikkan oleh siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika tersebut agar menjadi bekal studinya di masa depan. Modul tersebut memuat tujuan, bagan bahasan modul, materi bahasan, dan soal-jawab untuk latihan serta evaluasi penguasaan materi.

Pelatihan ini tidak cukup hanya dengan dilaksanakan pada semester Ganjil 2020/2021, sehingga untuk mengatasi permasalahan SMA Bhinneka Tunggal Ika ini perlu pelatihan secara berkesinambungan mengingat siswa/siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika akan terus membutuhkan pelatihan hingga mereka lulus SMA dapat hidup mandiri dan digantikan oleh adik-adik kelasnya yang juga masih membutuhkan pelatihan. Pelatihan untuk siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika selain diperlukan secara kesinambungan namun juga diperlukan variasi pelatihan baik pelatihan yang terkait dengan ilmu pengetahuan, ketrampilan, kepemimpinan dan hal-hal lain untuk pembekalan siswa/siswi agar dapat mandiri. Dengan demikian, diperlukan kerjasama antar prodi atau fakultas yang ada di Universitas Tarumanagara dan kerjasama dengan lingkungan setempat dalam hal pemberdayaan warga sekitar agar saling bekerjasama menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Kerjasama antar lembaga pendidikan tinggi juga amat dibutuhkan demi mementaskan siswa/siswi panti sebagai manusia yang dapat mandiri.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi disarankan oleh DPPM ke SMA sehingga kami mencari teman yang mengenal kepala sekolah SMA mengingat di masa pandemi ini tidak ada sekolah yang buka. Dari istri salah seorang dosen kami yang mengenal kepala sekolah SMA Bhinneka Tunggal Ika, kami menghubungi untuk berkoordinasi tentang pelaksanaan PKM ini. Pada akhirnya PKM ini dapat terlaksana sesuai kebutuhan kami sebagai dosen dan sesuai juga kebutuhan siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika.

PKM semester Ganjil 2020/2021 dilaksanakan berdasarkan surat undangan no.012/C.IV.10/SMA BT.IKA/IX/2020 dari kepala sekolah Bpk. Edi Fredi S Ag. Target PKM ini, diharapkan dapat memberi pemahaman yang benar terkait perkembangan akuntansi dan dapat membekali siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika dengan pelatihan akuntansi dasar yang tujuannya dapat memperdalam ilmu akuntansi. Di samping itu, ada 4 orang guru yang bergabung mengikuti zoom PKM ini yang diharapkan dapat memahami perkembangan ilmu akuntansi dan sebagai bahan refreshing dalam memahami siklus akuntansi.

Kegiatan PKM ini dilakukan pada Hari Rabu, 21 Oktober 2020 Pk.10.00 – 12.00 via zoom. Susunan acara sebagai berikut

Pk.10.00 – 10.20	Persiapan dan Perkenalan,
Pk.10.20-11.00	Kata Sambutan, Foto Bersama, dan dilanjutkan Sessi I – Pembicara: Elizabeth SD
Pk.11.00-11.20	Siswa diminta mengisi angket yang memuat pertanyaan sebelum dan setelah pembekalan PKM (mengingat sesi I membahas pembekalan materi dan sesi II hanya latihan saja)
Pk.11.20-12.00	Sessi II – Pembicara: Yuniarwati, sekaligus penutup

Pelatihan dilakukan dalam dua sesi, yang membahas teori dan latihan. Di tengah kegiatan sebelum latihan di Sessi II dilakukan penyebaran angket mengenai tanggapan peserta atas pelatihan ini dengan pengisian angket yang meminta siswa menjawab pertanyaan kondisi sebelum dan setelah PKM ini.

Evaluasi pemahaman materi dilakukan di Sessi II dengan memberikan kuis lisan. Saat pelaksanaan tanya jawab diberikan souvenir berupa voucher gopay atau sejenisnya bagi setiap siswa yang menjawab benar diberi voucher senilai Rp.50.000,-.

3. HASIL KEGIATAN PKM

Siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika berusaha menyimak pembahasan teori dengan baik, dan berusaha menjawab latihan-latihan dengan baik. Jawaban responden dapat diringkas pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Ringkasan Jawaban Responden

Pertanyaan	Rerata Sebelum Pelatihan	Rerata Setelah Pelatihan	Perbedaan Rerata
1. Saya ingin belajar akuntansi karena saya membutuhkannya untuk pembuatan keputusan.	4,727	4,727	0
2. Saya ingin belajar akuntansi karena untuk pertanggungjawaban	5	5,09	0,90

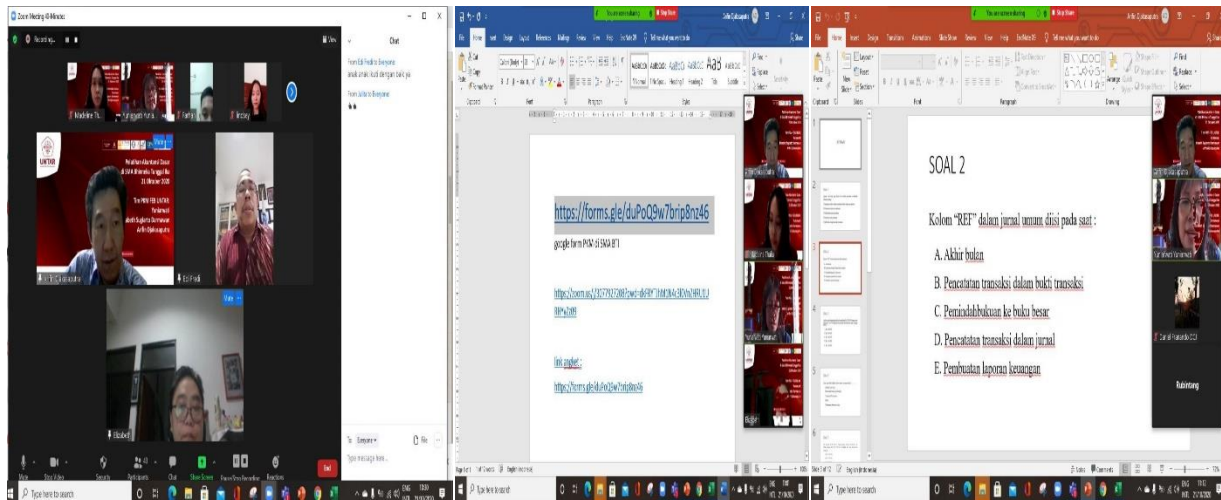
3. Saya ingin mempelajari akuntansi karena mudah mendapatkan pekerjaan setelah lulus.	4,5	4,681	0,182
4. Akuntansi tidak dapat digantikan dengan komputer.	4,090	4,045	-0.045
5. Saya tertarik mempelajari sejarah akuntansi untuk menambah wawasan.	4,727	5,045	0,318
6. Saya paham siklus akuntansi dengan baik.	3,727	4,090	0,367
7. Saya paham persamaan dasar akuntansi	4,318	4,454	0,136
8. Saya ingin mempelajari perkembangan ilmu akuntansi terkait Standar Akuntansi Keuangan	4,954	5	0,045

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa ada 6 pertanyaan dari butir 1 sampai butir 8 memiliki perbedaan rerata positif yang berarti setelah pelatihan pengetahuan responden meningkat. Terdapat 1 pertanyaan yang tidak ada perbedaan dan 1 pertanyaan yang perbedaannya negatif.

Terkait dengan butir 4 yang menanyakan akuntansi tidak dapat digantikan komputer, masih ada keraguan dari jawaban responden sehingga selisihnya negatif. Hal ini perlu disosialisasikan lagi di semester berikutnya untuk membuka wawasan siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika agar dapat melihat peran akuntan bukan sebagai penyaji laporan keuangan saja, karena jika hanya sebagai penyaji laporan keuangan dapat diambil alih oleh komputer. Kekhawatiran masyarakat terhadap profesi akuntan yang dianggap akan diambil alih oleh komputer perlu diluruskan agar teknologi dapat dipahami hanya sebagai alat yang membantu profesi dalam mempercepat penyediaan informasi kepada pengguna laporan keuangan.

Dengan melihat antusiasme anak-anak saat menjawab pertanyaan laithan dapat disimpulkan bahwa PKM ini telah berlangsung dengan baik. Di sesi II ada 10 pertanyaan yang dijawab seluruhnya dengan baik. Kesepuluh pertanyaan tersebut dapat dilihat di modul PKM ini.

Luaran kegiatan PKM ini berupa Modul Pelatihan Akuntansi Dasar. Kami berharap dengan pelatihan ini dapat membekali siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika untuk lebih memahami akuntansi termasuk sejarah dan perkembangannya di Indonesia. Hal ini diharapkan dapat sebagai bekal siswa di masa depan. Disamping modul, PKM ini diikutsertakan dalam acara Serina 2020. Foto kegiatan PKM selengkapnya dapat dilihat di di bawah ini:



Gambar 3.1 Pelaksanaan Kegiatan PKM melalui zoom

4. KESIMPULAN DAN SARAN

PKM Pelatihan Akuntansi Dasar kepada Siswa-Siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika ini telah terlaksana dengan baik. Antusiasnya siswa dalam mengikuti pelatihan dapat dilihat dari foto-foto pelaksanaan PKM ini. Hasil PKM ini terlihat dari jawaban angket yang menunjukkan bahwa setelah pelatihan pengetahuan responden (siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika) mengalami peningkatan. Dengan demikian harapan kami bahwa PKM ini dapat membukakan wawasan kepada siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika dapat direalisasikan.

Keberlanjutan pelaksanaan PKM demi mempersiapkan siswa ke jenjang pendidikan lanjut amat dibutuhkan, agar dapat selalu mengikuti perkembangan akuntansi dan ilmu pengetahuan dan memiliki wawasan luas. Topik yang terkait dengan komputer dapat menggantikan profesi akuntan dapat dijadikan topik PKM selanjutnya. Hal ini sangat mendesak untuk disosialisasikan ke seluruh SMA mengingat ada banyak pandangan keliru yang menyatakan profesi akuntan akan digantikan oleh komputer sehingga peminatan studi lanjut di S1 Akuntansi menurun. Pemahaman komputerisasi sebagai alat untuk mempercepat penyebaran informasi keuangan itu yang harus disosialisasikan dengan benar sehingga akuntan masa depan bukan tergantikan oleh komputer tetapi justru dibantu komputer untuk memberikan informasi keuangan yang lebih akurat dan cepat sehingga meningkatkan kualitas informasi keuangan.

PKM semester berikutnya dapat menindak lanjuti PKM sebelumnya sehingga ada kesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan seperti yang telah terungkap dari pemahaman siswa dalam angket PKM sebelumnya. Terkait pembekalan siswa di masa depan sebaiknya terus diberikan pelatihan karena pada tahun depan akan ada siswa-siswi yang baru masuk, di samping itu topik lain yang kompetensinya dimiliki oleh dosen-dosen Untar dapat dijadikan masukan untuk PKM semester berikutnya.

Ucapan Terima Kasih

Kami berterimakasih atas terlaksananya PKM ini yang didukung oleh LPPM Untar dan seluruh staff Universitas Tarumanagara, juga Dekan dan Staff FEB Untar. Kami juga berterimakasih kepada mahasiswa yang membantu PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriya, UA (2019); Selaraskan Pendidikan Akuntansi dengan Tekonologi Revolusi Industri 4.0; Internship Humas UM; um.ac.id/berita/selaraskan-pendidikan-akuntansi-dengan-teknologi-revolusi-industri-4-0/; Juli 2019
- Tegar (2018); Penerapan Industri 4.0 Selaraskan dengan Pendidikan; Juli 15, 2018; medium.com
- Wulandari, N (2019); Pentingnya Perkembangan Teknologi Berbasis Sistem Informasi Akuntansi di era Zaman Modern; kompasiana.com
- www.btika.sch.id
- <https://hanayatiblog.wordpress.com/artikel/pendidikan/ekonomi-akuntansi-dalam-dunia-pendidikan/>
- <https://www.ristekbrin.go.id/kabar/menristekdikti-dorong-perubahan-kurikulum-pendidikan-akuntansi-sesuai-tuntutan-revolusi-industri-4-0/>
- Sumarna, AD (2020), Akuntan Dalam Industri 4.0: Studi Kasus Kantor Jasa Akuntan (KJA) di Wilayah Kepulauan Riau; Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11, No. 2 Januari 2020, pp. 100-109 ISSN: 2301-8879 E-ISSN: 2599-1809 Available Online At: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>



**YAYASAN PENDIDIKAN
BHINNEKA TUNGGAL IKA
TK-SD-SMP-SMA-SMK**

JL.KH.MOH.MANSYUR No.222-A
Telp. 6310070 – 6311333 JAKARTA BARAT

*Piagam Penghargaan
Diberikan Kepada*

*Nama : Elizabeth Sugiarto Dermawan,
SE, M.Si, Ak, CA*

*Kegiatan : Mitra PKM Pelatihan
Akuntansi dasar di SMA Bhinneka Tunggal Ika
Tahun Pelajaran 2020/2021*

Jakarta , 21 Oktober 2020

Kepala SMA
Bhinneka Tunggal Ika



EDI FREDI, S.Ag